

**IMPLEMENTASI FUNGSI PERENCANAAN DALAM AKTIVITAS
DAKWAH KARYAWAN RUMAH MAKAN GEPREK SA'I BOJA**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.Sos)

Jurusan Manajemen Dakwah

Oleh:

Makriva Nurul Khoyima

1601036093

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**

SEMARANG

2020

PENGESAHAN
SKRIPSI
IMPLEMENTASI FUNGSI PERENCANAAN DALAM AKTIVITAS DAKWAH
KARYAWAN RUMAH MAKAN AYAM GEPREK SA'I BOJA

Disusun Oleh:
MAKRIVA NURUL KHOYIMA
1601036093


Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 17 November 2020 dan dinyatakan lulus memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos) Susunan Dewan Penguji

Ketua Dewan Penguji



Drs. M. Mudhofi, M. Ag
NIP. 196908301998031001

Sekretaris Dewan Penguji



Drs. H. Fachrur Rozi, M. Ag
NIP.198105142007102001

Penguji I



Hj. Ariana Suryorinni, S. E., MMSI
NIP.197709302005012002

Penguji II



Dedv Susanto, M.S.I
NIP.198105142007102001

Mengetahui
Pembimbing

Drs. H. Fachrur Rozi, M. Ag
NIP.198105142007102001



Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Pada Selasa, 12 Januari 2021



Dr. Ilyas Supena, M. Ag
NIP 197204102001121003

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 5 (lima) eksemplar

Hal : Persetujuan Skripsi

Kepada Yth

Ketua Jurusan Manajemen Dakwah (MD)

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Walisongo

Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, mengadakan koreksi, dan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa skripsi mahasiswa

Nama : Makriva Nurul Khoyima

NIM : 1601036093

Jurusan : Manajemen Dakwah

Judul : **IMPLEMENTASI FUNGSI PERENCANAAN DALAM
AKTIVITAS DAKWAH KARYAWAN RUMAH MAKAN
GEPREK SA'I BOJA**

Telah kami setuju dan oleh karenanya kami mohon untuk segera diujikan.

Atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Wr.Wb

Semarang, 4 Desember 2020

Pembimbing



Drs. H. Fachrur Rozi, M.Ag
NIP.196905011994031001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil kerja keras saya sendiri dan didalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi di lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penelitian maupun yang belum atau tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan dan daftar pustaka.

Semarang, 07 Desember 2020



Makriva Nurul Khoyima

NIM: 1601036093

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah segala puji bagi Allah Dzat Yang Maha Agung dan Maha Bijaksana, tiada kata yang paling indah yang penulis ungkapkan dengan penuh keikhlasa hati, selain kata syukur serta nikmat yang tiada henti, atas kehadiran Allah SWT yang selalu senantiasa mencurahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga dengan ridho dan izin-Nya, juga disertai dengan usaha yang sungguh-sungguh akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: IMPLEMENTASI FUNGSI PERENCANAAN DALAM AKTIVITAS DAKWAH KARYAWAN RUMAH MAKAN GEPREK SA'I BOJA yang disusun guna melengkapi dan memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata (S.1) Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang, dapat terselesaikan meskipun berbagai hambatan dan rintangan telah selsai peneliti lalui.

Lantunan sholawat serta salam tak lupa selalu tercurahkan untuk panutan dan suri tauladan kita yakni Baginda Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman jahilyah menuju zaman penuh dengan ketenangan serta kedamaian. Semoga kita sebagai umatnya mendapatkan syafa'atul 'uzma di hari akhir nanti.

Rasa syukur dan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung selama proses penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Rektor UIN Walisongo Semarang Bapak Prof. Dr. Imam Taufiq, M.Ag dan beserta wakil Rektor I, II, III
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang, Bapak Dr. H. Ilyas Supena. M. Ag dan beserta wakil Dekan I, II, III
3. Ketua jurusan Ibu Dra. Siti Prihatiningtyas, M.Pd dan Sekertaris jurusan manajemen dakwah Bapak Dedy Susanto, S.Sos.I., M.S.I
4. Bapak Drs. H. Fachrur Rozi, M. Ag selaku dosen pembimbing yang telah bersedia memberikan waktu dan tenaga fikiran untuk memeberikan bimbingan dan pengarahannya dalam penyusunan skripsi ini.
5. Segenap dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan ilmunya.
6. Kedua orang tuaku tercinta, yang senantiasa memberikan do'a mencurahkan kasih sayang, senantiasa memberikan kehangatan dan kenyamanan serta dukungan.
7. Keluarga besar Ayam geprek sa'i boja yang telah mengizinkan serta memberikan kesempatan, waktu dan ruang untuk melakukan penelitian.
8. Teman-teman seperjuanganku yang tak bosan-bosannya memberikan dukungan dan motivasi selama kuliah.
9. Teman-teman kelas MD-C 16 dan teman KKN reguler posko 23 yang mengabdikan bersama di desa getas, singorojo, Kendal.

Terima kasih atas semua yang telah meluangkan waktunya untuk sharing dan berbagai info serta memberikan inspirasi dalam penyusunan skripsi. Semoga Allah SWT., membalas kebaikan kalian semua. Amin

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangatlah diharapkan untuk menyempurnakan skripsi ini.

Akhir kata penulis mengharapkan semoga penelitian ini dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca umumnya. Amin.

Penulis

Makriva Nurul Khoyima

1601036093

PERSEMBAHAN

Atas rahmat, kasih sayang dan ridha Allah SWT., karya skripsi ini, saya persembahkan kepada:

1. Untuk kedua orang tuaku tercinta, Bapak Wahyudi Wibowo dan Ibu Sri Sumarni yang tak henti-hentinya memberikan do'a, mencurahkan segala kasih sayangnya, senantiasa memberikan kehangatan, kenyamanan dan dukungan serta selalu memberikan dukungan baik moral maupun material dengan tulus dan ikhlas.
2. Kembaranku Magvira Nurul Khoyima yang selalu memberikan semangat serta dukungan.
3. Adik-adikku, Anggun, Angga, dan Fadilah yang tercinta yang selalu mendukung dan menjadi pemicu semangat agar dapat menyelesaikan skripsi.
4. Untuk sahabatku Ainun Na'imah, Elfin Fatika, Icha Ayu, Ika Nur jannah, Siti Nasriah, Ulya Annisa, Dina Fitri, dan teman kelas MD-C semuanya yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.
5. Untuk mba Roudhotul Jannah yang sudah memberikan motivasi hingga skripsi ini selesai
6. Untuk Teman KKN posko 23, Yulia Anggraini, Afiqoh, Eni, Widi dan teman-teman KKN semuanya.

MOTTO

أَحَبُّ الْأَعْمَالِ إِلَى اللَّهِ تَعَالَى أَدْوَمُهَا وَإِنْ قَلَّ

“Amalan yang paling dicintai Allah adalah yang terus menerus walaupun sedikit”
(HR. Muslim)

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Implementasi Fungsi Perencanaan Dalam Aktivitas Dakwah Karyawan Rumah Makan Geprek Sa’i Boja”. Rumusan masalah: 1. Bagaimana aktivitas dakwah karyawan rumah makan ayam geprek sa’i boja 2. Bagaimana perencanaan aktivitas dakwah pemilik rumah makan ayam geprek sa’i boja terhadap karyawannya?. Penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana Aktivitas Dakwah karyawan rumah makan ayam geprek sa’i boja dan mengetahui perencanaan aktivitas dakwah dari pemilik rumah makan ayam geprek sa’i boja terhadap karyawan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, adapun sumber datanya yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi, adapun analisa datanya menggunakan deskriptif kualitatif.

Pengelola rumah makan ayam geprek sa’i boja menerapkan kaidah-kaidah Islam dalam menjalankan bisnisnya. Segala proses aktivitas yang ada di rumah makan ayam geprek sa’i tersebut tidak terlepas dari syariat agama, seperti setiap karyawan wajib memakai pakaian yang menutup aurat, dan menjalankan kewajiban bagi seorang muslim. Seperti sholat fardu, setiap karyawan diperkenankan sholat berjamaah di masjid atau mushola, bahkan wajib bagi karyawan laki-laki. Dimana hal tersebut tidak lazim dilakukan di rumah makan lain pada umumnya. Selain aktivitas dakwah, rumah makan ayam geprek sa’i juga ada kegiatan sosial, dan pendidikan. Maka dari itu, penulis tertarik untuk meneliti tentang bagaimana aktivitas dakwah yang diterapkan pada rumah makan ayam geprek sa’i boja.

Perencanaan dakwah merupakan salah satu bagian dari fungsi-fungsi manajemen dakwah. Perencanaan dakwah merupakan tindakan yang utama dalam mewujudkan kelangsungan dari sebuah proses dakwah. Penyelenggara dakwah dapat berjalan secara lebih tertera dan teratur apabila telah tersusunnya suatu planning atau perencanaan. Dengan adanya suatu perencanaan aktivitas dakwah dapat diurutkan dan diatur sedemikian rupa, tahap demi tahap yang mengarahkan pada pencapaian sasaran-sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi fungsi perencanaan dalam aktivitas dakwah karyawan rumah makan ayam geprek sa’i boja: Aktivitas dakwah baik dalam sebuah organisasi ataupun perusahaan memiliki program yang harus dilaksanakan, tidak hanya satu program saja tetapi memiliki banyak program agar tercapai tujuan dari perusahaan tersebut, untuk mencapai visi dan misinya perusahaan dapat terlaksana diperlukannya program yang sesuai pula. Berikut ini adalah program-program aktivitas yang dilaksanakan oleh karyawan rumah makan ayam geprek sa’i boja yaitu: kegiatan dakwah, kegiatan sosial dan kegiatan pendidikan, adapun kegiatan dakwah seperti: (Sholat dhuha berjamaah, Membaca Asmaul Husna, pengajian bulanan, sholat fardu berjamaah, simaan al-Qur’an bersama), kegiatan

sosial seperti: (Jum'at berkah, dan pembagian takjil) dan kegiatan pendidikan yaitu: (memberikan sumbangan kepada pondok pesantren, SD IT, SMP IT dan MA). Untuk itu rumah makan ayam geprek sa'i boja dalam pelaksanaan menerapkan perencanaan aktivitas dakwah yaitu perkiraan dan perhitungan masa depan, penetapan kegiatan dakwah, penetapan jadwal, penetapan biaya pada aktivitas dakwah karyawan rumah makan ayam geprek sa'i boja dapat tersusun rapi, sebab dengan penerapan perencanaan segala sesuatu yang telah dipersiapkan dan direncanakan dengan matang baik dari segi materi, metode, maupun waktu dan tempat.

Kata Kunci: *Implementasi fungsi perencanaan, aktivitas dakwah karyawan.*

DAFTAS ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	iii
PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
PERSEMBAHAN.....	viii
MOTTO.....	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xii

BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Metode Penelitian.....	12
G. Teknik Pengumpulan Data.....	14
H. Teknik Analisis Data	16
I. Sistematika Penulisan	17

BAB II: KERANGKA TEORI

A. Aktivitas Dakwah	
1. Pengertian Aktivitas	20
2. Pengertian Dakwah.....	21

3. Tujuan Dakwah	24
4. Unsur-unsur Dakwah	28
5. Sumber Metode Dakwah	36
6. Aktivitas Dakwah	37
B. Perencanaan	
1. Pengertian perencanaan	38
2. Unsur-unsur Perencanaan	43
3. Fungsi Perencanaan	44
4. Macam-macam Perencanaan.....	45
5. Pengertian Perencanaan Dakwah	46

BAB III: GAMBARAN UMUM RUMAH MAKAN AYAM GEPREK SA'I

BOJA

A. Sejarah Berdirinya Rumah Makan ayam Geprek sa'i.....	48
B. Visi dan Misi.....	49
C. Status dan Struktur Organisasi Rumah Makan Ayam Geprek Sa'i	50
D. Jenis Dan Jadwal Aktivitas Dakwah	52

BAB IV: ANALISIS AKTIVITAS DAKWAH KARYAWAN RUMAH MAKAN

AYAM GEPREK SA'I BOJA ANALISIS PERENCANAAN

A. Analisis Aktivitas Dakwah Karyawan Rumah Makan Ayam Geprek Sa'i Boja.....	55
B. Analisis Perencanaan Aktivitas Dakwah Rumah Makan Ayam Geprek Sa'i Boja	65

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan	73
B. Saran.....	74
C. Penutup	75

DAFTAR PUSTAKA

PEDOMAN WAWANCARA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dakwah merupakan suatu aktivitas yang mulia, dakwah menjadikan kewajiban bagi setiap umat Islam dengan tujuan memberi informasi tentang Islam dan mengajak orang lain agar bersedia melakukan tindakan-tindakan yang baik mencerminkan nilai Islam. Dakwah merupakan aktivitas yang begitu lekat dengan kehidupan kaum muslimin, begitu dekatnya sehingga hampir seluruh lapisan masyarakat terlibat di dalamnya, kegiatan dakwah memiliki peranan penting fundamental dalam sebuah kehidupan.

Dewasa ini dapat dilakukan dimana saja, salah satunya yaitu di rumah makan. Di rumah makan tentunya terdapat karyawan dengan kesibukannya masing-masing, dimana kesibukan tersebut dapat mempengaruhi kualitas ibadah karyawan apabila karyawan tersebut kurang mendapatkan pengetahuan dan pemahaman agama. Pengetahuan dan pemahaman tersebut juga masih kurang jika tidak diiringi dengan penerapan kehidupan sehari-hari. Disinilah pentingnya menanamkan kaidah-kaidah Islam, sekalipun sedang disibukkan dengan ramainya konsumen, ibadah harus tetap dijalankan.

Rumah makan ayam geprek sa'i boja hadir sebagai tempat pelaksanaan aktivitas dakwah. Rumah makan ayam geprek sa'i boja salah satu cabang bisnis waralaba dibidang kuliner, rumah makan ayam geprek sa'i boja merupakan outlet cabang dari yogyakarta, rumah makan ini bergerak di bidang restaurant siap saji, dimana ayam geprek sa'i menggunakan manajemen kemitraan berbasis syari'ah, dimana mereka mempunyai prinsip ngaji sambil kerja atau sering disebut dengan pesantren kuliner, utamakan keislamannya. Rumah makan ayam geprek sa'i boja salah satu rumah makan yang dimana karyawan tidak hanya sebatas melaksanakan tugas mereka sebagai karyawan akan tetapi mereka memiliki aktivitas dakwah

yang menarik, seperti yang diketahui ada beberapa aktivitas dakwah, diantaranya ialah: *dakwah Bil-lisan*, *dakwah Bil-qalam*, dan *dakwah Bil-hal*.

Karyawan rumah makan ayam geprek sa'i boja berjumlah 14 karyawan termasuk supervisor, kegiatan aktivitas dakwah yang karyawan kerjakan seperti: karyawan wajib sholat dhuha berjamaah, tadarus dan membaca asmaul husnah sebelum memulai aktivitas lain pada umumnya, untuk karyawan laki-laki diwajibkan untuk berjamaah pada sholat fardu, setelah sholat fardu semua karyawan wajib ngaji Qur'an bersama-sama, setiap satu bulan sekali mereka melaksanakan pengajian bergilir antar outlet ayam geprek sa'i di Semarang, kegiatan sosial setiap hari jum'at mereka membagikan 30 nasi kotak yang dikirimkan ke masjid, yang mana disebut juga dengan jum'at berkah dan juga mereka membagikan nasi kotak ke panti asuhan, adapun kegiatan pendidikan dimana mereka memberi sumbangan terhadap pondok pesantren, SD IT, SMP IT dan juga Madrasah Aliyah, hal ini tidak terlepas dari sumber daya manusianya yakni para pengurus dalam mengaktifkan kegiatan, serta para karyawan yang selalu rutin mengikuti aktivitas dakwah. Dalam tatanan ekonomi Islam tersebut merupakan satu kesatuan yang membentuk suatu sistem dakwah bil hal dalam nuansa ekonomi Islam. Visi seorang muslim dalam memenuhi tanggung jawab berdakwah adalah ia mengupayakan untuk mengikis berbagai persoalan kehidupan sosial ekonomi yang bertolak belakang nilai tersebut.

Upaya peningkatan kualitas aktivitas sangat terkait dengan usaha meningkatkan kualitas seluruh komponen (rukun) yang terlibat dalam kegiatan dakwah, yaitu kualitas sumber daya da'i, mad'u, materi, sarana, media dan metode. Hal yang perlu diperhatikan adalah mana komponen-komponen dakwah itu diakumulasikan dengan proses pelaksanaan dakwah yang sistematis dan terpadu.

Secara operasional, dakwah bil hal dan wawasan tentang perekonomian Islam haruslah dilaksanakan dengan visi dan misi yang jelas. Oleh karena itu,

pemanfaatan *community management* sebagai pilihan yang tepat untuk mewujudkan dakwah *bil hal*. Dakwah *bil hal* selayaknya dipandang sebagai suatu dakwah pembangunan yang pada prinsipnya adalah menganggap semua aktivitas yang dilaksanakannya sebagai proses belajar. Dalam bahasa yang lebih akrab dikalangan Islam, dakwah seharusnya dilihat sebagai suatu proses yang melibatkan perenungan (*I'tibar*) bagi setiap langkah manusia dalam menjalani kehidupannya. Bagi proses peranan proses dakwah, *participatory Action Research* (PAR) merupakan metode yang sangat tepat untuk dipergunakan dalam setiap aktivitasnya. Metode ini bukan saja berorientasi pada aksi dan pemecahan masalah, melainkan yang lebih utama adalah mendayagunakan seluruh potensi lokal untuk turut serta secara aktif melaksanakan suatu perubahan-perubahan yang membawa perbaikan kualitas hidup manusia.¹ Dari pernyataan tersebut sangatlah jelas bahwa kaitan antara aktivitas dakwah dan karyawan adalah agar nilai spiritual karyawan dapat tumbuh dengan baik dan membawa perbaikan kualitas dalam hidup karyawan, sebagaimana moto dari owner rumah makan ayam geprek sa'i yaitu bapak erwan barudin "Bekerja adalah sambil, sedangkan yang utama yaitu Ibadah".

Perencanaan terjadi disetiap kegiatan, perencanaan adalah proses dasar manajemen, dimana perencanaan memutuskan tujuan dan cara pencapaiannya. Perencanaan dalam organisasi atau perusahaan sangat penting, karena perencanaan memegang peran yang lebih, dibanding fungsi manajemen lainnya.² Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan hubungan antara aktivitas dakwah dan perencanaan adalah agar aktivitas dakwah dapat berjalan dengan baik, maka pengelola harus melakukan fungsi perencanaan, sehingga dapat sesuai dengan visi dan misi. Adapun perencanaan rumah makan ayam geprek sa'i ingin menjadikan

¹ Ali Aziz, *Dakwah pemberdayaan masyarakat paradigma aksi metodologi*, (:Pustaka pesantren, 2005) hlm 30-31

² Usman Effendi, *Asas Manajemen*, (Jakarta : Rajawali Pers 2014), hlm 79.

seorang karyawan yang tetap melaksanakan kewajiban sebagai seorang muslim, selain bekerja.

Pemaparan di atas jelas menjadi pijakan penulis. Penulis tertarik untuk mengetahui lebih dalam bagaimana pengelola rumah makan ayam geprek sa'i dapat mengimplementasikan perencanaan aktivitas dakwah pada karyawan. hingga penulis ingin melakukan penelitian dengan judul *“Implementasi Fungsi Perencanaan Dalam Aktivitas Dakwah Karyawan Rumah Makan Ayam Geprek Sa'i Boja”* dalam meningkatkan kualitas ibadah dan pengetahuan, baik agama maupun umum melalui kegiatan sosial dan kegiatan pendidikan. berdasarkan latar belakang inilah penulis ingin meneliti lebih lanjut.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Aktivitas Dakwah Karyawan Rumah Makan Ayam Geprek Sa'i Boja?
2. Bagaimana Perencanaan Aktivitas Dakwah Pemilik Rumah Makan Ayam Geprek Sa'i Boja Terhadap Karyawan?

C. Tujuan

1. Untuk mengetahui aktivitas dakwah pada rumah makan ayam geprek sa'i boja yang diterapkan pada karyawan
2. Untuk mengetahui perencanaan aktivitas dakwah pemilik rumah makan ayam geprek sa'i boja terhadap karyawan.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang ilmu dakwah yang

berkaitan dengan aktivitas dakwah dan memberikan referensi ilmu pengetahuan kepada para pembaca khususnya pembaca.

2. Secara Praktis

Peneliti berharap dapat memberikan informasi dan acuan bagi pengembangan dakwah serta memberikan wawasan untuk dijadikan bahan masukan dalam hubungannya dengan aspek materi aktivitas dakwah.

E. Tinjauan Pustaka

Penulis menyadari bahwa penelitian tentang aktivitas dakwah sudah banyak dilakukan. Untuk menghindari terjadinya duplikasi penelitian, maka penulis melakukan penelusuran di ruang Perpustakaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi guna mencari skripsi yang memiliki relevansi dengan penelitian ini antara lain:

Pertama, skripsi dari Risna Nikita Noviana 091211064 (2014), mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisonnogo Semarang dengan judul “aktivitas dakwah Karyawan PT. Pustaka Rizki Putra Semarang”, penelitian skripsi ini merupakan penelitian kualitatif dengan tujuan untuk mendeskripsikan aktivitas dakwah karyawan PT. Pustaka Rizki Putra Semarang dan untuk mendeskripsikan faktor-faktor penghambat dan pendukung aktivitas dakwah PT. Pustaka Rizki Putra Semarang. Metode dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan sosiologi. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa karyawan PT. Pustaka Rizki Putra Semarang melakukan aktivitas di lingkungan perusahaan dan masyarakat sekitar rumah karyawan. Adapun yang menjadi program dakwah adalah membaca Al Asmaul Husna, pengajian mingguan, pengajian bulan Ramadhan, shalat Dhuha, Dzuhur dan Ashar secara berjamaah, membaca Al-Qur'an, simaan Al-Qur'an, Dzikir pagi dan sore, sedekah tiap tahun dan khotmil Qur'an di bulan Ramadhan. Metode yang digunakan untuk karyawan PT. Pustaka Rizki Putra Semarang adalah metode ceramah, metode Tanya jawab dan metode pemanfaatan media.

Faktor pendukung untuk karyawan PT. Pustaka Rizki Putra Semarang adalah semua karyawan berpengalaman dan mengerti materi agama, sarana aktivitas dakwah yang memadai, dan kesadaran para karyawan. Sedangkan yang menjadi faktor penghambat untuk karyawan PT. Pustaka Rizki Putra Semarang adalah tempat pelaksanaannya, minimnya air untuk bersuci, dan kesadaran para karyawan.

Kedua, skripsi dari Muhammad Habibullah 1401036031 (2019) mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisonngo Semarang dengan judul “Aktivitas Dakwah bagi Komunitas Cah Hijrah kota Semarang Persepektif Manajemen”, penelitian skripsi ini merupakan penelitian kualitatif dengan tujuan mengetahui bagaimana aktivitas dakwah komunitas cah hijrah kota Semarang persepektif manajemen dan mengetahui faktor pendukung dan penghambat aktivitas dakwah komunitas cah hijrah kota Semarang persepektif manajemen, jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, adapun sumber datanya yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun analisis datanya menggunakan deskriptif kualitatif. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa komunitas cah hijrah kota Semarang persepektif manajemen: aktivitas dakwah bagi baik dalam sebuah organisasi ataupun komunitas memiliki program untuk mencapai tujuan dari komunitas tersebut, karena untuk mencapai visi dan misinya komunitas dapat terlaksana diperlukannya program yang sesuai pula, adapun program-program kegiatan yang dilaksanakan oleh komunitas cah hijrah yaitu: kajian setiap hari Kamis setelah isya, kajian Kamis ini dilaksanakan setelah sholat isya. Anggota diperkenankan untuk mengikuti sholat isya berjamaah, selain kegiatan secara islamiyah, ada pula kegiatan yang melibatkan hobi para anak muda, seperti futsal, skateboard, creative art, tadabur alam dan lain-lain, muslimah mememanah pada hari Minggu pagi. Jikalau kegiatan yang melibatkan hobi untuk pemuda laki-laki seputar olahraga seperti futsal, skateboard dan

lainnya, sedangkan para pemuda perempuan diberikan pelatihan untuk memanah bagi muslimah pada hari minggu paginya, menyalurkan donasi bagi korban gempa nobar film-film Islami Komunitas Cah Hijrah juga ada kegiatan nonton bareng (Nobar) dengan para anggota komunitas Cah Hijrah (pemuda-pemudi), yang ditonton dalam kegiatan ini adalah film-film yang berbau ke-Islamian. Ngaji program terakhir dalam komunitas Cah Hijrah adalah mengaji, diadakannya kegiatan mengaji untuk para anggotanya. Anggotanya dibimbing dari belajar mengaji dasar hingga Al-Qur'an.

Faktor pendukung dan penghambat Komunitas Cah Hijrah bagi para remaja yaitu sebagai berikut yaitu dari faktor pendukung yakni, adanya dukungan dari para masyarakat kota Semarang, para da'I dan pengurus Komunitas Cah Hijrah kota Semarang, adanya kemauan sendiri dari remaja untuk mengikuti komunitas, adanya dukungan dari keluarga, dan adanya dukungan dari lingkungan sekitar. Faktor penghambat yakni komunitas yang belum bisa mandiri, kurangnya dana dalam membangun ekonomi jamaah, transportasi, kegiatan ibadah jarak, dan jamaah yang sering mengabaikan aktivitas pengajian.

Ketiga, pada karya skripsi Nihayatul Mutholibiyah 131311079 (2017) mahasiswa UIN Walisongo Semarang dengan judul "Strategi Perencanaan Pramuwisata Berbasis Syariah di PT. Citra Gilang Pariwisata Kota Semarang", penelitian skripsi ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Jenis data terdiri dari data primer yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. Sedangkan data sekunder berasal dari dokumen laporan. Peraturan-peraturan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, tulisan serta hasil penelitian mengenai strategi perencanaan pramuwisata berbasis syariah di PT. Citra Gilang Pariwisata Kota Semarang. Pramuwisata merupakan salah satu usaha yang bernilai ekonomi tinggi dan mampu menyerap tenaga kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi perencanaan pramuwisata berbasis syariah di PT. Citra Gilang Pariwisata Kota Semarang, dan juga untuk mengetahui Faktor pendukung dan penghambat

dari strategi perencanaan pramuwisata berbasis syariah di PT. Citra Gilang Pariwisata Kota Semarang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi perencanaan pramuwisata berbasis syariah di di PT. Citra Gilang Pariwisata Kota Semarang adalah (1) Strategi melakukan promosi, (2) Strategi menjalin hubungan baik kepada konsumen, (3) Strategi pelatihan pramuwisata, (4) Stategi kerjasama dengan instansi lain.

Keempat, skripsi dari Firotul arisma Aulia, 1223102028 (2016) Strategi Dakwah Komunitas One Day One Juz (ODOJ) di cilacap. Skripsi thesis, IAIN Purwokerto penelitian ini mendiskripsikan tentang strategi dakwah komunitas one day one juz (ODOJ) di Cilacap, dalam membangun generasi Qur'an serta meningkatkan kedisiplinan pribadi dalam menghatamkan Al-Qur'an setiap bulan juga mempererat tali silaturrahim dikalangan umat Islam, dan bisa memupuk rasa cinta terhadap Al-Qur'an dengan cara membaca dan mentadabburinya. Di Negara Indonesia yang mayoritas adalah penduduk beragama Islam tapi tradisi khataman hanya terjadi pada bulan Ramadhan saja dan para odoj harus mampu mempertahankan suatu keistiqamahan di tangan kesibukan dalam aktivitas kesehariannya. Karena hal inilah hadirnya komunitas One Day One Juz (ODOJ) ditengah-tengah masyarakat untuk merubah tradisi menghatamkan Al-Qur'an hanya pada saat bulan Ramadhan saja tapi menghatamkan Al-Qur'an setiap bulan, komunitas One Day One Juz (ODOJ) telah membuat strategi dalam hal tersebut. Focus penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana strategi dakwah komunitas One Day One Juz (ODOJ) di Cilacap. Penelitian ini termasuk penelitian lapangan. Metode yang penulis gunakan ada dua, yaitu metode pengumpulan data, penulis memperoleh analisis data. Dalam pengumpulan data, penulis memperoleh data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian dalam analisis data menggunakan tepri. Fasil Ibnu Ahmad dan Munir Amin. Dalam skripsi ini penulis melakukan penelitian di cilacap karena di karsidenan Banyumas hanya ada dua komunitas One Day One Juz (ODOJ) yaitu di Purwokerto dan di Cilacap, dari

hasil penelitian penulis mengambil penelitian skripsi di Cilacap, dari hasil penelitian penulis mengambil penelitian skripsi di cilacap, karena komunitas One Day One Juz (ODOJ) di Cilacap mempunyai keunikan tersendiri dalam membangun generasi Qur'ani, mempunyai nama-nama program yang unik dan anggota komunitas One Day One Juz (ODOJ) di Cilacap juga sangat aktif. Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi dakwah yang dilakukan oleh komunitas One Day One Juz (ODOJ) di cilacap terbagi menjadi dua program yaitu online dan offline, media online adalah kegiatan yang terhubung dengan internet atau dunia maya, dalam media online media yang utama untuk melapor tilawah yaitu Whatsapp dan facebook sebagai media penyebaran informasi tentang kegiatan dan penyampaian nasihat-nasihat yang baik. Sedangkan media offline adalah kegiatan yang tidak terhubung dengan internet, lebih tepatnya tidak terkoneksi atau kegiatan yang bertemu secara langsung, dan dalam kegiatan yang menggunakan media offline itu mempunyai 12 program kerja yang ada di komunitas One Day One Juz (ODOJ) di Cilacap tujuan media offline untuk mentadabburi Al-Qur'an.

Kelima. Mengacu kepada penelitian skripsi Imam Prabowo 1541030023 (2019) Mahasiswa fakultas dakwah dan komunikasi UIN Raden Intan Lampung dengan judul "Perencanaan Dakwah Masjid Al-Maghfiroh Dalam Khotmil Qur'an di Kelurahan Sukarame Kecamatan Talang Padang Kabupaten Tanggamus". Pengumpulan data dengan menggunakan metode wawancara, pengamatan, dan dokumentasi. Populasi pada penelitian ini berjumlah 79 orang pengurus Masjid Al-Maghfiroh, dan yang dijadikan sampel berjumlah 4 orang. Berdasarkan tempat penelitian, penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (field research) yaitu penelitian yang langsung dilakukan dilapangan dalam kanca kehidupan yang sebenarnya. Analisa data menggunakan analisis kualitatif dengan menarik kesimpulan data dengan cara induktif, yaitu berawal dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang kongkrit, kemudian digeneralisasi yang mempunyai sifat umum. Perencanaan dakwah merupakan proses tindakan awal yang matang dan

sistematis untuk menentukan tujuan bersama dalam rangka aktivitas dakwah agar terciptanya perubahan menjadi lebih baik. Program Khotmil Qur'an di masjid Al-Maghfiroh didirikan dengan alasan untuk memakmurkan masjid dan menjadi wadah masyarakat untuk mencintai serta mengamalkan kitab suci Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Maka untuk menjamin tujuan itu tercapai, pengurus masjid melakukan perencanaan dakwah sebelum program ini dijalankan. Sehingga tujuan penelitian ini adalah untuk memahami, menggali, dan mengungkapkan perencanaan dakwah yang telah dilakukan pengurus masjid Al-Maghfiroh.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguraikan langkah-langkah perencanaan dakwah masjid Al-Maghfiroh dalam Khotmil Qur'an di Kelurahan Sukarame Kecamatan Talang Padang. Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa Masjid Al-Maghfiroh dalam menyusun perencanaan pada program Khotmil Qur'an mengacu pada langkah-langkah perencanaan, yaitu perkiraan dan perhitungan masa depan, penentuan dan perumusan sasaran dalam rangka pencapaian tujuan dakwah, penetapan tindakantindakan dakwah dan prioritas pelaksanaannya, penetapan metode dakwah, penentuan dan penjadwalan waktu, penentuan lokasi atau tempat dakwah, dan terakhir penetapan biaya, fasilitas dan faktor-faktor lain yang diperlukan bagi penyelenggaraan dakwah

Melihat tinjauan pustaka di atas maka terlihat adanya persamaan dan perbedaan penelitian sekarang ini dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada fokus dan lokasi penelitian. Persamaan penelitian penulis dan penelitian terdahulu yaitu fokus penelitian pada aktivitas dakwah adapun penelitian sebelumnya terfokus pada strategi dakwah yang diteliti oleh Firotul Arisma Aulia, sedangkan perbedaan penelitian penulis dan penelitian sebelumnya adalah lokasi dan objek penelitiannya, khususnya pada penelitian yang dilakukan Risna Nikita Noviana yang fokus pada aktivitas dakwah PT. Pustaka Rizki dan penelitian yang dilakukan oleh Astika Dian Puspita Sari yang fokus pada Aktivitas Dakwah K.H.

Abdurrochim, selain itu penelitian sebelumnya berfokus pada komunitas. Disini jelas berbeda pada objeknya dan lokasi penelitian, sedangkan penelitian penulis berfokus pada aktivitas dakwah karyawan rumah makan ayam geprek sa'i boja. Kelima tinjauan pustaka yang digunakan peneliti tidak ada penelitian yang memiliki kesamaan secara keseluruhan, ini menunjukkan bahwa penelitian ini tidak mengandung unsur plagiasi dengan penelitian sebelumnya.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu rangkaian langkah-langkah yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian.³ Umumnya penelitian dilakukan karena dorongan atau rasa ingin tahu, sehingga semula masih belum diketahui dan dipahami menjadi sebaliknya, adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan social dari perspektif partisipan. Pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu, tetapi didapat setelah melakukan analisis terhadap kenyataan social yang menjadi fokus penelitian.⁴

Pendekatan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif ini berupaya menarik factor-faktor dan informasi dari data lapangan yang ditemui untuk analisa lebih lanjut yang kemudian diambil kesimpulan.

2. Sumber dan Jenis Data

Sumber data adalah dimaksudkan semua informasi baik yang merupakan benda nyata, sesuatu yang abstrak, peristiwa atau gejala baik, pada bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber data dengan keterangan yang memadai.

³ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016) hlm. 11

⁴ Jusuf Soewadji, MA, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012) hlm.52

Berdasarkan sumbernya, sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁵ Dalam penelitian ini berupa kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati dan wawancara. Sumber data ini diambil melalui wawancara bapak Taufik, bapak Khumaidi sebagai supervisor dan juga mba cahaya rizki sebagai karyawan rumah makan ayam geprek sa'i di boja.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh penelitian dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud datadokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.⁶ Dilihat dari segi sumber data bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara atau proses yang sistematis dalam pengumpulan, pencatatan dan penyajian fakta untuk tujuan tertentu.⁷ Untuk mendukung penulisan skripsi ini, ada beberapa teknik pengumpulan data yang penulis gunakan diantaranya:

⁵ Saifudin Azwar. 2001. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset. Hlm 91

⁶*Ibid.* hlm 91

⁷ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 308

a. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan sesuatu obyek dengan sistematika fenomena yang diselidiki. Observasi dapat dilakukan sesaat ataupun mungkin dapat diulang. Oleh sebab itu observasi hendaknya dilakukan oleh orang yang tepat. Dalam observasi melibatkan 2 komponen yaitu si pelaku observasi yang lebih dikenal sebagai observer dan obyek yang diobservasi yang dikenal sebagai observe.⁸ Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi participant observation (observasi berperan serta) dan non participant observasi, selanjutnya dari segi instrumentasi yang digunakan, maka observasi dapat dibedakan menjadi observai terstruktur dan tidak terstruktur.⁹

Pada tahap ini peneliti akan mencatat dan mengamati secara langsung gejala-gejala yang berkaitan dengan pokok masalah yang ditentukan dilapangan. Observasi ini dilakukan untuk menguatkan dan mencari data tentang aktivitas dakwah apa saja yang ada di rumah makan ayam geprek sa'i boja.

⁸ Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012), hlm 69

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Admianistrasi*, (Bandung: Alfabet CV, 2016), hlm 165-166

b. Metode Wawancara

Pengumpulan data dengan wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melihatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.¹⁰

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti juga ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden lebih mendalam.¹¹

Dalam wawancara ini penulis akan mewawancarai bapak Taufik dan bapak khumaidi selaku supervisor dan karyawan, metode ini digunakan untuk mencari data tentang bagaimana aktivitas dakwah yang ada di rumah makan ayam geprek sa'i boja.

c. Metode Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang ditujukan kepada subyek penelitian. Dokumentasi yang diketik dapat berupa berbagai macam, tidak hanya dokumen resmi. Dokumen dapat berupa catatan pribadi, surat pribadi, laporan kerja, notulen rapat, catatan kasus, foto dan lain sebagainya.¹²

Dokumen merupakan fakta dan data tersimpan dalam berbagai bahan yang berbentuk dokumentasi. Metode ini dipakai untuk melengkapi metode wawancara dan observasi di atas. Data ini berupa dokumen, arsip, catatan-catatan, foto, dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian.

¹⁰ Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. remaja Rosdakarya, 2010), hlm 180

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabet CV, 2016), hlm 157

¹² Sukandarrumidi, *Op.cit*, hlm 101, *Metodologi Penelitian*

H. Teknik Analisis Data

Setelah pengumpulan data hasil wawancara dan dokumentasi maka selanjutnya menganalisis data menggunakan uji analisis non statistic dan setelah itu mengklarifikasi sesuai dengan permasalahan yang diteliti, kemudian data-data tersebut disusun dan dianalisa dengan menggunakan metode analisis data.¹³

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Miles & Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data terdiri atas empat tahapan yang harus dilakukan yaitu :

- a. Pengumpulan data, berisi tentang serangkaian proses pengumpulan data yang sudah dimulai ketika awal penelitian, baik melalui wawancara awal maupun studi *pre-eliminatory*.
- b. Reduksi data, adalah proses penggabungan dan penyeragaman segala bentuk data yang diperoleh menjadi satu bentuk tulisan yang akan dianalisis. Hasil dari wawancara, hasil observasi, hasil studi dokumentasi dan hasil dari FGD diubah menjadi bentuk tulisan sesuai dengan formatnya masing-masing.
- c. Display Data, data berisi tentang pengelolaan data setengah jadi yang sudah seragam dalam bentuk tulisan dan sudah memiliki alur tema yang jelas kedalam matriks kategorisasi sesuai tema-tema yang sudah dikelompokkan, serta akan mencegah tema-tema tersebut ke dalam bentuk yang lebih konkret dan sederhana yang disebut dengan subtema yang diakhiri dengan memberikan kode dari subtema tersebut sesuai dengan verbatim wawancara yang sebelumnya telah dilakukan.

¹³ Moleong Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosada Karya, 2002), hlm. 190

- d. Kesimpulan/verifikasi, merupakan tahap terakhir. Kesimpulan menjurus pada jawaban dari pertanyaan penelitian yang diajukan dan mengungkapkan “*what*” dan “*how*” dari temuan penelitian tersebut¹⁴.

Deskriptif kualitatif adalah menentukan dan menafsirkan data yang ada. Misalnya tentang situasi yang dialami, suatu yang hubungan, kegiatan, pandangan dan sikap yang Nampak. Analisis data merupakan upaya mencari data menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi untuk meningkatkan pemahaman dan penelitian tentang masalah yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sehingga pada penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian deskriptif kualitatif yang didapat dari lapangan seperti hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

I. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam memahami pembahasan menyeluruh tentang penelitian, maka penulis mencoba menyusun kerangka penelitian dengan sistematis. Agar pembahasa lebih mudah dipahami. Adapun sistematika penulisan skripsi adalah sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan

Bagian ini membahas tentang latar belakang masalah, yang menjelaskan argument ketertarikan peneliti terhadap kajian ini, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka yang memuat penelitian-penelitian terdahulu yang relavan dengan penelitian ini, kerangka teori yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran penelitia tentang konsep dan teori yang dipergunakan untuk menjawab berbagai permasalahan penelitian, dan diakhiri dengan sistematika penulisan skripsi.

¹⁴ Haris erdiansyah, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Selemba Humanika, 2012) hlm 180

BAB II: Kerangka teoritik

Kerangka teori ini digunakan sebagai rujukan dalam peneliti skripsi ini, yaitu terdapat teori yang meliputi tentang dakwah, meliputi: *Pertama*, pengertian dakwah, tujuan dakwah, unsur-unsur dakwah, metode dakwah, pengertian aktivitas, tujuan aktivitas dakwah, dan bentuk aktivitas dakwah. *Kedua* pengertian perencanaan, unsur-unsur perencanaan, fungsi perencanaan, serta pengertian perencanaan dakwah.

BAB III: Gambaran umum rumah makan ayam geprek sa'i

Bagian ini berisikan tentang gambaran umum objek penelitian yang meliputi: sejarah, kondisi, visi dan misi rumah makan ayam geprek sa'i boja, dan struktur pengurus. *Kedua* aktivitas dakwah karyawan rumah makan ayam geprek sa'i boja serta proses perencanaan aktivitas dakwah karyawan di rumah makan ayam geprek sa'i boja yang meliputi perkembangan rumah makan ayam geprek sa'i boja.

BAB IV: Analisis aktivitas dakwah rumah makan ayam geprek sa'i boja,

Bab keempat berisi hasil penelitian, yaitu berupa: analisis aktivitas dakwah karyawan di rumah makan ayam geprek sa'i boja dan analisis perencanaan aktivitas dakwah rumah makan ayam geprek sa'i boja.

BAB V: Penutup

Pada bab kelima ini memuat kesimpulan, saran-saran dan penutup. kemudian akan dilengkapi dengan saran-saran. Bagian terakhir berisi lampiran-lampiran data dan daftar riwayat hidup penutup.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Aktivitas Dakwah

1. Pengertian Aktivitas

Dalam kehidupan sehari-hari banyak sekali aktivitas, kegiatan atau kesibukan yang dilakukan manusia. Namun berarti atau tidaknya kegiatan tersebut bergantung atau tidaknya kegiatan tersebut bergantung pada individu tersebut. Karena menurut Samuel Soeitoe, sebenarnya aktivitas bukan hanya sekedar kegiatan. Beliau mengatakan bahwa aktivitas, dipandang sebagai usaha mencapai atau memenuhi kebutuhan.¹⁵ Dengan adanya aktivitas menandai bahwa hubungan khusus manusia dengan dunia, manusia bertindak sebagai subjek dan alam sebagai objek. Manusia mengalih wujud dan mengelola alam, berkat aktivitas dan kerjanya, manusia mengangkat dirinya dari dunia dan bersifat khas sesuai cara dan kebutuhan.

Setiap manusia memiliki berbagai kebutuhan baik kebutuhan jasmani dan rohani, kebutuhanlah yang menjadikan seseorang berbuat. Perbuatan-perbuatan yang dilakukan baik di lingkungan keluarga, sekolah maupun lingkungan masyarakat untuk mencapai tujuan tertentu. Setiap saat tujuan seseorang dan berubah dan bertambah, dengan begitu perbuatan yang dilakukan seseorang akan bertambah banyak dan beraneka ragam pula.

Seseorang yang ingin mendalami ilmu agama dan interaksi masyarakat yang ilami, misalnya tentu ia harus melakukan aktivitas-aktivitas yang dapat membantu terjadinya keinginan tersebut. Seperti membaca buku keagamaan, mengikuti pengajian, melakukan doskusi tentang keagamaan dan kemasyarakatan, mengkaji norma ajaran Islam tentang hubungan sesama

¹⁵ Samuel Soeitoe, *Psikologi Pendidikan II*. (Jakarta: Feiu, 1982) hlm 52

manusia dan tak kalah pentingnya adalah mengaplikasikan atau menerapkan ajaran atau ilmu yang didapatkan kedalam kehidupan nyata.

2. Pengertian Dakwah

Dakwah secara etimologi berasal dari bahasa arab yakni *da'a*, *yad'u*, *da'watan* yang berarti seruan, panggilan, undangan, atau doa. Dakwah juga memiliki arti memanggil, menyeru, menegaskan, atau membela sesuatu, perbuatan, atau perkataan untuk manusia kepada sesuatu serta memohon dan meminta.

Sedangkan dakwah secara terminologi, kata dakwah dapat di definisikan sebagai ajakan kepada umat manusia menuju jalan Allah, baik secara lisan, tulisan, maupun perbuatan dengan tujuan agar mereka mendapatkan petunjuk sehingga mampu merasakan kebahagiaan dalam hidupnya, baik di dunia maupun akhirat.

Pengenalan dakwah secara lengkap dapat ditemukan dari pendapat para ahli, sebagaimana dihimpun Aziz:

- a. Menurut syekh Ali Mahfudz, dalam kitabnya *Hidayatul Mursyidi*, dakwah adalah mendorong manusia untuk berbuat kebajikan dan mengikuti petunjuk (agama), menyeru mereka kepada kebaikan, serta mencegah dari perbuatan mungkar agar memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat.
- b. H.S.M Nasarudin Latif mendefinisikan dakwah sebagai usaha dengan lisan maupun tulisan yang bersifat menyeru, mengajak, memanggil manusia lainnya untuk beriman dan menaati Allah sesuai dengan garis-garis *aqidah* dan syariat serta akhlak Islam.
- c. Syekh Muhammad al-Ghazali, dalam bukunya *Ma'a Allah*, mengatakan bahwa dakwah adalah program pelengkap yang meliputi semua pengetahuan yang dibutuhkan manusia guna memberikan penjelasan tentang tujuan hidup serta menyingkap rambu-rambu kehidupan agar mereka menjadi orang yang

- dapat membedakan mana yang boleh dijalani dan mana kawasan yang dilarang.
- d. Toha Yahya Oemar mengatakan, dakwah adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan akhirat.
 - e. Menurut Aboebakar Atjeh, dalam bukunya *Beberapa Catatan Mengenai Dakwah Islam*, dakwah adalah seruan kepada seluruh manusia untuk kembali kepada ajaran hidup sesuai dengan ajaran yang benar. Dakwah mesti dilakukan dengan penuh kebijaksanaan dan nasihat baik.
 - f. Menurut Supriadi Sambas, dakwah hakikatnya adalah perilaku keberagamaan Islam berupa internalisasi, transmisi, difusi, dan transformasi ajaran Islam. Proses melibatkan subjek (dai), pesan (maudhu'), metode (uslub), media (washilah), dan objek (mad'u), yang berlangsung dalam rentang ruang serta waktu untuk mewujudkan kehidupan individu dan kelompok yang *salam, hasanah, thayyibah* serta memperoleh rida Allah Swt.
 - g. Andy Dermawan dkk, berpendapat, dakwah dapat dijelaskan sebagai kegiatan mengomunikasikan ajaran Islam, menyebarkan rahmat, menjadikan hidup manusia menjadi lebih baik, membebaskan manusia dari belenggu, kebekuan berpikir, kemiskinan, dan sifat malas, menyelamatkan manusia dari tindakan-tindakan kejahatan, tidak jujur, kejam, balas dendam serta upaya membangun peradaban, mengantarkan manusia menjadi sosok yang mampu berkarya, berkreasi, dan berinovasi.
 - h. Menurut Ilyas Ismail, makna general dakwah tersirat dari trilogy perjuangan Islam: *khair, amar ma'aruf* dan *nahi munkar*. Dalam hal ini, dakwah berupaya untuk mengajak umat manusia menuju system moral yang berlandaskan ide *al-ma'ruf* sekaligus mengantisipasi kemungkinan terjerembab dalam *al-munkar*.

- i. Menurut Muhyiddin, pengertian dakwah dijelaskan dengan fokus penekanan pada proses pemberian bantuan, penyebaran pesan, pengorganisasian, dan pemberdayaan sumber manusia. System dalam menjelaskan kebenaran, kebaikan, petunjuk ajaran, menganalisis tantangan, problem kabatilan, urgensi pengalaman aspek pesan, dan profesionalis. Pada intinya, dakwah merupakan perilaku muslim dalam menjalankan Islam sebagai agama dakwah.¹⁶

Menurut penjelasan dari beberapa ahli dapat disimpulkan bahwa aktivitas dakwah merupakan suatu aktivitas yang dilakukan dengan cara sengaja dan sadar dalam rangka menyampaikan pesan-pesan agama Islam dan menyampaikannya dengan cara yang baik dalam kehidupan individual maupun bermasyarakat untuk mencapai kebahagiaan manusia baik di dunia maupun di akhirat, dengan menggunakan media ataupun cara-cara tertentu.

Dalam pengertian lain dakwah dimaknai secara konseptual dan teknis operasiaonal, pengertian konseptual dakwah dapat dipahami sebagai usaha merubah sikap baik secara fisik maupun mental terhadap masyarakat penerima dakwah yang dalam pelaksanaannya dilakukan dengan jiwa tulus dan ikhlas. Sedangkan dakwah secara teknis operasional lebih diarahkan pada rumusan dakwah yang ditujukan kepada subjek atau juru dakwah. Dalam rumusan tersebut dakwah tidak terlepas dari kiprah da'i sebagai pelaku utama. Pada prinsipnya da'i juga harus memiliki sifat aktif dan juga pemahaman dan pengetahuan dalam segi-segi kehiduapan, selain itu sifat yang harus dimiliki seorang da'i adalah sifat kepemimpinan, kesabaran, dan juga jujur dalam kehidupan manusia.¹⁷

¹⁶ Tajirin, Hajir.2015 *Etika dan Estetika Dakwah Perspektif teologis, filodofid, dan praktis*, Bandung, Simbiosis Rekatama Media. hlm 15-16

¹⁷ Ahmad Faqih, *Sosiologi Dakwah Teori dan Praktik* (Semarang: Cv KARYa Abadi Jaya, 2015) hlm 13-14

3. Tujuan Dakwah

Tujuan adalah merupakan salah satu faktor yang paling penting dan sentral dalam proses dakwah. Pada tujuan itulah dilandaskan segenap tindakan dalam rangka usaha kerja dakwah demikian pula tujuan juga menjadi dasar penentuan sasaran dan strategi atau kebijaksanaan serta langkah-langkah operasional dakwah. Karena itu, tujuan merupakan pedoman yang harus diperhatikan dalam proses pnenyenggaraan dakwah.

Secara umum, dakwah bertujuan untuk memanggil manusia kembali pada syariat atau hukum-hukum agama, supaya dapat mengatur dirinya sendiri dengan ketentuan agama. Disini agama bukan sekedar satu system kepercayaan saja, tetapi dalamnya terdapat multisystem untuk mengatur kehidupan manusia, baik dalam garis vertical dengan Allah maupun dengan garus horizontaldengan manusia dan lingkungan.¹⁸

Tujuan utama adalah mewujudkan kebahagiaan dunia dan akhirat melalui penyebaran dan pengalaman ajaran agama Islam, mengetahui hakikat konsep dakwah, menegetahuiayat dan hadist Nabi Muhammad SAW., yang bertemakan dakwah, mengetahui berbagai metode dakwah dan teknik dakwah yang tepat agar mencapai sasaran secara efektif dan efisien.

Tujuan dakwah secara global adalah agar manusia yang di dakwahi mendapatkan keselamatan dan kebahagiaan di dunia dan akhirat. Namun secara umum tujuan dakwah dalam al-Qur'an adalah:

a. Dakwah bertujuan menghidupkan hati yang mati. Allah SWT berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَجِيبُوا لِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ إِذَا دَعَاكُمْ لِمَا يُحْيِيكُمْ
وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ يَحُولُ بَيْنَ الْمَرْءِ وَقَلْبِهِ وَأَنَّهُ إِلَيْهِ تُحْشَرُونَ - ٢٤

¹⁸ Machsini, *psikologi dakwah suatu pengantar studi*. (Semarang: CV Karya abadi jaya, 2015) hlm 59

Artinya: Wahai orang-orang beriman! Penuhilah seruan Allah dan Rasul, apabila dia menyerumu kepada sesuatu yang memberi kehidupan kepadamu, dan ketahuilah bahwa sesungguhnya Allah membatasi antara manusia dan hatinya dan sesungguhnya kepada-Nyalah kamu akan dikumpulkan. (Q.S.Al Anfal: 24)

- b. Agar manusia mendapatkan ampunan dan menghindari azab dari Allah SWT

وَإِنِّي كُلَّمَا دَعَوْتُهُمْ لِتَغْفِرَ لَهُمْ جَعَلُوا أَصَابِعَهُمْ فِي آذَانِهِمْ
وَاسْتَعْصَمُوا بِأَيْبَابِهِمْ وَاصْرُؤْ أَوْ اسْتَكْبَرُوا اسْتِكْبَارًا ۗ – ٧

Artinya: Dan sesungguhnya aku setiap kali menyeru mereka (untuk beriman) agar Engkau mengampuni mereka, mereka memasukkan anak jarinya ke telinganya dan menutupkan bajunya (ke wajahnya) dan mereka tetap (mengingkari) dan sangat menyombongkan diri (Q.S. Nuh: 7)

- c. Untuk menyembah Allah SWT dan tidak menyekutukan-Nya

وَالَّذِينَ آتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يَفْرَحُونَ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْكَ وَمِنَ الْأَحْزَابِ مَنْ يُنْكِرُ
بَعْضَهُ ۗ قُلْ إِنَّمَا أُمِرْتُ أَنْ أَعْبُدَ اللَّهَ وَلَا أُشْرِكَ بِهِ ۗ إِلَيْهِ أَدْعُوا وَإِلَيْهِ
مَأْبَدٌ – ٣٦

Artinya: Dan orang yang telah kami berikan kitab kepada mereka bergembira dengan apa (kitab) yang diturunkan kepadamu (Muhammad), dan ada di antara golongan (Yahudi dan Nasrani), yang mengingkari sebagiannya. Katakanlah. “Aku hanya diperintah untuk menyembah Allah dan tidak mempersekutukan-

Nya. Hanya kepada-Nya aku seru (manusia) dan hanya kepad-Nya aku kembali. (Q.S. Ar-Rad: 36)

d. Untuk menegakkan agama dan tidak terpecah-belah

شَرَعَ لَكُمْ مِنَ الدِّينِ مَا وَصَّى بِهِ نُوحًا وَالَّذِي أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ وَمَا وَصَّيْنَا
بِهِ إِبْرَاهِيمَ وَمُوسَى وَعِيسَى أَنْ أَقْبِمُوا الدِّينَ وَلَا تَتَفَرَّقُوا فِيهِ كَبُرَ عَلَى
الْمُشْرِكِينَ مَا تَدْعُوهُمْ إِلَيْهِ اللَّهُ يَجْتَبِي إِلَيْهِ مَنْ يَشَاءُ وَيَهْدِي إِلَيْهِ مَنْ
يُنِيبُ ۝ ١٣

Artinya: Diwasiatkan-Nya kepada Nuh dan apa yang telah kami wahyukan kepadamu (Muhammad) dan apa yang kami wasiatkan kepada Ibrahim, Musa dan Isa yaitu tegakkanlah agama (keimanan dan ketakwaan) dan janganlah kamu berpecah belah di dalamnya. Sangat berat bagi orang-orang musyrik (untuk mengikuti) agama yang serukan kepada mereka. Allah memilih orang yang Dia kehendaki kepada agama tauhid dan memberi petunjuk kepada (agama)-Nya bagi orang yang kembali (kepada-Nya) (Q.S. As-Syuura: 13)

e. Mengajak dan menuntun ke jalan yang lurus

وَإِنَّكَ لَتَدْعُوهُمْ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ - ٧٣

Artinya: Dan sesungguhnya engkau pasti telah menyeru mereka kepada jalan yang lurus (Q.S. Al Mu'minun:73)

- f. Untuk menghilangkan pagar penghalang sampainya ayat-ayat Allah SWT ke dalam lubuk hati umat Islam

وَلَا يَصُدُّكَ عَنْ آيَاتِ اللَّهِ بَعْدَ إِذْ أَنْزَلْتُ إِلَيْكَ وَأَدْعُ إِلَى رَبِّكَ وَلَا تَكُونَنَّ مِنَ الْمُشْرِكِينَ ۝ ٨٧

Artinya: Dan jangan sampai mereka menghalang-halangi engkau (Muhammad) untuk (menyampaikan) ayat-ayat Allah, setelah ayat-ayat itu diturunkan kepadamu, dan serulah (manusia) agar (beriman) kepada Tuhanmu. Dan janganlah engkau termasuk orang-orang musyrik. (Q.S. Al-Qashshas: 87)

Tujuan ini dimaksudkan untuk memberi arah atau pedoman bagi gerak langkah kegiatan dakwah. Sebab apabila tanpa tujuan yang jelas seluruh aktivitas dakwah akan sia-sia.¹⁹ Apabila kewajiban yang dibebankan kepada manusia, seperti melaksanakan dakwah dalam menyampaikan risalah Islam dilaksanakan dengan manusia dengan sungguh-sungguh dan penuh keikhlasan, maka pasti dapat memberikan keuntungan bagi orang-orang yang mau melaksanakan kewajiban tersebut.

Dr. H. Awaludin Pimay, M. Ag mengemukakan bahwa tujuan dakwah dirumuskan ke dalam tiga bentuk yakni:

1. Tujuan praktis

Tujuan praktis merupakan tujuan awal dalam berdakwah untuk mentelamatkan umat manusia dari lembah kegelapan dan membawanya ke tempat yang terang benderang, dari jalan yang sesat kepada jalan yang lurus, dari lembah kemusyrikan dengan segala

¹⁹ Asmuni Syukir, *Strategi dakwah Islam*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1983) hlm 49

bentuk kesengsaraan menuju kepada *tauhid* yang menjanjikan kebahagiaan.

2. Tujuan realistik

Tujuan realistik adalah tujuan antara, yakni berupa terlaksananya keimanan, sehingga terwujudnya masyarakat yang menjunjung tinggi kehidupan yang beragama dan merealisasikan ajaran Islam secara penuh dan menyeluruh

3. Tujuan idealis

Tujuan akhir pelaksanaan dakwah, yaitu terwujudnya masyarakat muslim yang diidamkan dalam suatu tatanan hidup berbangsa, adil makmur, damai dan sejahtera di bawah rahmat, karunia dan ampunan Allah SWT.

Dakwah memiliki tiga tujuan sesuai klasifikasi masyarakat, yaitu tujuan praktis, tujuan realistik, dan juga tujuan idealis. Maka dari itu dakwah harus dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dan mempersiapkan segala hal-hal yang dapat menunjang aktivitas dakwah, baik itu berupa material maupun inmaterial agar target yang direncanakan dapat berhasil, dengan demikian, secara ringkas dapat dikatakan bahwa tujuan dakwah Islam adalah usaha untuk menyeru manusia agar mau menaati perintah-perintah Allah SWT dan Rasul-Nya agar mendapatkan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.²⁰

²⁰ Awaludin pimay, *Paradigm Dakwah Humanis*, (Semarang: RaSAIL RRanah ilmu-ilmu Sosial Agama dan Interdisiplinner, 2005) hlm 35-38

4. Unsur-Unsur Dakwah

Unsur-unsur dakwah adalah komponen-komponen yang selalu ada dalam setiap kegiatan dakwah. Unsur-unsur tersebut adalah da'i (pelaku dakwah), madd'u (mitra dakwah), maddah (materi dakwah), wasilah (media dakwah) dan thariqah (metode dakwah).²¹ Sebagai berikut:

a. Da'i (Pelaku Dakwah)

Da'i adalah orang yang melaksanakan dakwah baik lisan, tulisan, maupun perbuatan yang dilakukan baik secara individu, kelompok, atau lewat organisasi dan lembaga. Secara umum da'i juga disebut dengan sebutan mubaligh (orang yang menyampaikan ajaran Islam). Namun, sebutan ini memiliki konotasi sempit, karena masyarakat cenderung mengartikannya sebagai orang yang menyampaikan ajaran Islam melalui lisan saja. Seperti penceramah agama, khatib (orang yang berkhotbah), dan sebagainya.

b. Mad'u

Unsur dakwah yang kedua adalah mad'u, yaitu seseorang yang menjadi sasaran dakwah atau penerima dakwah, baik sebagai individu maupun kelompok, baik manusia yang beragama Islam maupun tidak, atau dengan kata lain manusia secara keseluruhan.

Mad'u terdiri dari berbagai macam golongan manusia. Oleh karena itu, menggolongkan mad'u sama halnya dengan menggolongkan manusia itu sendiri. Penggolongan mad'u antara lain sebagai berikut:

1. Kelompok yang pernah menerima dakwah. Kelompok ini terdiri dari tiga kelompok juga yaitu:
 - a. Menerima dengan sepenuh hati (mukmin)
 - b. Menolak dakwah (kafir)
 - c. Pura-pura menerima dakwah (munafik)

²¹ Arifuddin, *Keluarga dalam membentuk akhlak islamiah, kajian dakwah islam melalui pendekatan fenomenologi* (Yogyakarta: Ombak, 2015) hlm 80

2. Kelompok yang belum pernah menerima dakwah. Kelompok ini terbagi menjadi dua kelompok, yaitu:
 - a. Orang-orang sebelum diutusnya Nabi Muhammad SAW.
 - b. Orang-orang setelah diutusnya Nabi Muhammad SAW.
3. Kelompok yang mengenal Islam dari Informasi yang salah sekaligus menyesatkan. Mad'u juga bisa dilihat dari derajat pemikirannya, sebagai berikut:
 - a. Umat yang berpikir kritis, yaitu orang-orang yang berpendidikan dan selalu berpikir mendalam sebelum menerima sesuatu yang berpikir kritis, yaitu orang-orang yang berpendidikan dan selalu berpikir mendalam sebelum menerima sesuatu yang dikemukakan padanya.
 - b. Umat yang mudah pengaruhi, yaitu masyarakat yang mudah dipengaruhi oleh paham baru (*suggestible*) tanpa menimbang-nimbang pada apa yang dikemukakan padanya.
 - c. Umat bertaklid, yaitu golongan yang fanatic, buta berpegang pada tradisi.²²

Dalam proses dan pelaksanaan dakwah, *mad'u* dapat bersifat individu ataupun kolektif. Individu karena memang tujuan dakwah adalah mengajak dan mendorong manusia untuk mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari agar memperoleh kebahagiaan di dunia maupun akhirat. Bersifat kolektif karena dakwah juga bertujuan untuk membentuk tatanan kehidupan masyarakat yang bersendikan Islam.²³

²² Arifuddin, (Keluarga dalam pembentukan akhlak Islamiah, kajian dakwah islam melalui pendekatan Fenomenologi) yogyakarta Penerbit Ombak:2015 hlm.93-95

²³ Siti uswatun khasanah, (Berdakwah dengan jalan debat antara muslim dan nin muslim) penerbit: STAIN Purwokerto press, perwokerto 2007 hlm31

c. Maddah (Materi Dakwah)

Materi dakwah adalah pesan yang di sampaikan oleh da'i kepada mad'u, dalam hal ini sudah jelas bahwa menjadi maddah dakwah adalah ajaran Islam itu sendiri. Hal ini sudah jelas bahwa yang menjadi maddah dakwah adalah ajaran Islam itu sendiri. Tujuan seseorang atau lembaga tidak tercapai karena materi dalam pesan-pesannya ditolak.

Secara umum materi dakwah dapat diklasifikasikan menjadi empat masalah pokok, yaitu:

1. Masalah Akidah (Keimanan)
2. Masalah Syariah
3. Masalah Mu'amalah
4. Masalah Akhlak.²⁴

d. Wasilah (Media Dakwah)

Wasilah (wadia) dakwah, yaitu alat yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah (ajaran Islam) kepada mad'u. Untuk menyampaikan ajaran Islam kepada umat, dakwah dapat menggunakan berbagai media. Menurut Hamzah Ya'qub bahwa wasilah dakwah menjadi lima macam, yaitu:

1. Lisan, inilah media dakwah yang paling sederhana yang menggunakan lidah dan suara. Dakwah dengan media ini dapat berbentuk pidato, ceramah, kuliah, bimbingan, penyulihan dan sebagainya.
2. Tulisan. Buku, majalah, surat kabar, surat menyurat (korespondensi), spanduk flash card, dan sebagainya.
3. Lukisan, gambar, karikatur, dan sebagainya.
4. Audio visual, yaitu alat dakwah yang merangsang indra pendengaran atau penglihatan dan kedua-duanya, televise, flim, slide, OHP, internet, dan sebagainya

²⁴ M. Munir, dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2006) hlm 24-31

5. Akhlak, yaitu perbuatan-perbuatan nyata yang mencerminkan ajaran Islam dapat dinikmati serta didengarkan oleh mad'u.²⁵

Pada dasarnya dakwah dapat menggunakan berbagai media yang dapat merangsang indra-indra manusia serta dapat menimbulkan yang dipakai semakin efektif pula upaya pemahaman ajaran Islam pada masyarakat yang menjadi sasaran dakwah.

e. Metode Dakwah

Dari segi bahasa metode berasal dari dua kata yaitu “*meta*” (melalui) dan “*hodos*” (jalan cara). Dengan demikian, kita dapat artikan bahwa metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan. Dalam bahasa Yunani metode berasal dari kata *methdos* artinya jalan yang dalam bahasa Arab disebut *thariq*, metode berarti cara yang telah diatur dan melalui proses pemikiran untuk mencapai suatu maksud.

Sedangkan arti dakwah menurut pandangan beberapa pakar atau ilmuwan adalah sebagai berikut:

1. Pendapat Bakhial Kahauli, dakwah adalah satu proses menghidupkan peraturan-peraturan Islam dengan maksud memindahkan umat dari satu keadaan kepada keadaan lain.
2. Pendapat Syaikh Ali Mahfudz, dakwah adalah mengajak manusia untuk mengerjakan kebaikan dan mengikuti petunjuk, menyuruh mereka berbuat baik dan melarang mereka dari perbuatan jelek agar mereka mendapat kebahagiaan di dunia dan akhirat. Pendapat ini juga selaras dengan pendapat al-Ghazali bahwa amar ma'ruf nahi mungkar adalah inti gerakan dakwah dan penggerak dalam dinamika masyarakat Islam

²⁵ Arifuddin, *Op. Cit*, hlm 104 *Keluarga dalam pembentukan akhlak Islamiah, kajian dakwah islam melalui pendekatan Fenomenologi*

Dari pendapat di atas dapat diambil pengertian bahwa, metode dakwah adalah cara-cara tertentu yang dilakukan oleh seorang da'I (komunikator) kepada mad'u untuk mencapai suatu tujuan atas dasar hikmah dan kasih sayang. Hal ini mengandung arti bahwa pendekatan dakwah harus bertumpu pada satu pandangan *human oriented* menempatkan penghargaan yang mulia atas diri manusia.²⁶

Adapun metode dakwah antara lain:

1. Metode Al-Hikmah

Kata hikmah memiliki padanan dalam bahasa Indonesia dengan "bijaksana" yang berarti: (1) selalu menggunakan akal budinya (pengalaman pengetahuannya), arif dan tajam pikirannya (2) pandai dan ingat-ingat.

Hikmah yang dijadikan metode dakwah dari ayat Qur'an di atas ialah penyampaian ajaran Islam untuk membawa orang kepada kebenaran dengan mempertimbangkan kemampuan dan ketajaman rasional atau kadar akal penerima dakwah. Batasan makna hikmah tersebut lebih dekat dengan definisi yang dikemukakan M. abduh dikatakan Abduh, bahwa hikmah adalah ilmu yang sah (*valid*) yang menggerakkan kemauan untuk melakukan suatu perbuatan yang berguna. Bahkan hikmah bukan semata ilmu, tetapi juga ilmu yang sehat yang mudah dicernakan, berpadu dengan rasa perisa, sehingga menjadi penggerak untuk melakukan sesuatu yang bermanfaat, yaitu sesuatu tindakan yang efektif.

Metode hikmah dalam kegiatan dakwah muncul berbagai bentuk, seperti mengenal strata *mad'u*, kapan harus bicara dan kapan harus diam, mencari titik temu, toleran tanpa kehilangan *sibghah*, memilih kata yang tepat, cara berpisah, *uswatun al-hasanah* dan *lisan al-hal*, atau komunikasi

²⁶ Wahid Saputra. *Pengantar Ilmu Dakwah* (Jakarta: Pt.Rajagrafindo persada, 2011) hlm242-243

yang benar dan menyentuh jiwa. Dakwah dengan metode *bil hikmah* yaitu dakwah melalui ilmu pengetahuan, kecakapan memilih bahasa sehingga *mad'u* tidak merasa berat dalam menerima Islam²⁷.

2. *Al-Mau'idza Al-Hasanah*

Terminology *mau'idzah hasanah* dalam perspektif dakwah sangat populer, bahkan dalam acara-acara seremonial keagamaan (baca dakwah atau tabligh) seperti Mauli Nabi Isra' Mi'raj, istilah *mau'idzah hasanah* mendapat porsi khusus dengan sebutan "acara yang ditunggu-tunggu" yang merupakan inti acara dan biasanya menjadi salah satu target keberhasilan sebuah acara. Namun demikian agar tidak menjadi kesalahpahaman, maka akan dijelaskan pengertian *mau'idzah hasanah*.

Secara bahasa, *mau'idzaha hasanah* terdiri dari dua kata, yaitu *mau'idzah* dan *hasanah*. Kata *mau'idzah* berasal dari kata *wa'adza ya'idzu-wa'dzan-'idzatan* yang berarti nasihat, bimbingan, pendidikan dan peringatan, sementara *hasanah* merupakan kebalikan *sayyi'ah* yang artinya kebaikan lawannya kejelekan.

Mau'idzah hasanah dapatlah diartikan sebagai ungkapan yang mengandung unsur bimbingan, pendidikan, pengajaran, kisah-kisah, berita gembira, peringatan, pesan-pesan positif (wasiat) yang bisa dijadikan pedoman dalam kehidupan agar mendapatkan keselamatan dunia dan akhirat.

menurut pendapat Imam Abdullah bin Ahmad an-Nasafi, kata tersebut mengandung arti:

Al-mauidzatul hasanah yaitu perkataan yang tidak tersembunyi bagi mereka, bahwa engkau memberikan nasihat dan menghendaki manfaat kepada mereka atau dengan Al-Qur'an.

²⁷ Acep ripudin., *Pengembangan Metode Dakwah respons Da'i terhadap dinamika kehidupan di kaki ceremai*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2011) hlm 8

Jadi, kalau kita telusuri kesimpulan dari *mau. 'idzatul hasanah*, akan mengandung arti kata-kata yang masuk dalam kalbu dengan penuh kasih sayang dalam perasaan dengan penuh kelembutan tidak membongkar atau membeberkan kesalahan orang lain sebab kelemahan lembut dalam menasihati seringkali dapat meluluhkanhati yang keras dan menjinakkan kalbu yang liar, ia lebih mudah melahirkan kebaikan daripada larangan ancaman²⁸.

3. *Mujadalah*

Dari segi etimologi (bahasa) lafadh mujadalah terambil dari kata “*jadala*” yang bermakna memintal, melilit. Kata “*jadala*” dapat bermakna menarik tali dan mengikatnya guna menguatkan sesuatu. Dari segi istilah (terminologi) terdapat pengertian al-mujadalah (*al-Hiwar*). Al-mujadalah berarti upaya tukar pendapat yang dilakukan oleh dua pihak secara sinergis, tanpa adanya suasana yang mengharuskan lahirnya permusuhan diantara keduanya. Sedangkan menurut Dr. sayyid Muhammad Thantawi iala, suatu upaya yang bertujuan untuk mengalahkan pendapat lawan dengan cara menyajikan argumentasi dan bukti yang kuat.

Berdasarkan pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa, *al-Mujadalah* merupakan tukar pendapat yang dilakukan oleh dua pihak secara sinergis, yang tidak melahirkan permusuhan dengan tujuan agar lawan menerima pendapat yang diajukan dengan memberikan argumentasi dan bukti yang kuat. Antara satu dengan lainnya saling menghargai dan menghormati pendapat keduanya berpegang kepada kebenaran, mengakui kebenaran pihak lain dan ikhlas menerima hukuman kebenaran tersebut²⁹.

²⁸ Munir. *Metode Dakwah*, Jakarta: Kencana Media Group, 2009) hlm15-17

²⁹ Wahidin Saputra, *pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011) hlm 253-255

f. Atsar (efek) Dakwah

Atsar (Efek) sering disebut dengan *feed back* (Umpan Balik) dari proses dakwah ini sering dilupakan atau tidak jarang kurang diperhatikan oleh da'i. kebanyakan mereka menganggap bahwa setelah dakwah disampaikan, maka selesailah dakwah. Padahal efek sangat besar penentuan dari langkah-langkah dakwah berikutnya. Tanpa menganalisis efek dakwah, maka kemungkinan kesalahan strategi yang sangat merugikan penyampaian tujuan dakwah yang akan teulang kembali. Sebaliknya dengan menganalisis efek dakwah secara cermat dan tepat, maka kesalahan strategi dakwah akan segera diketahui untuk diadakan penyempurnaan pada langkah-langkah berikut. Dengan demikian strategi dakwah juga termasuk dalam penentuan unsur-unsur dakwah yang dianggap baik dan ditingkatkan.³⁰

5. Sumber Metode Dakwah

a. Al- Qur'an

Banyak sekali ayat di dalam al-Qur'an yang membahas tentang dakwah. Diantara ayat-ayat tersebut ada yang berhubungan dengan kisah para Rasul dalam menghadapi umatnya. Selain itu pula ada juga ayat- ayat yang ditujukan kepada Nabi Muhammad SAW., ketika beliau melancarkan dakwahnya. Semua aya-ayat tersebut menunjukkan metode yang harus dipahami dan harus dipelajari oleh setiap muslim, karena Allah SWT., tidak akan menceritakan melainkan agar dijadikan suri teladan dan membantu dalam rangka menjalankan dakwah berdasarkan metode-metode yang tersurat dan tersirat dalam al-Qur'an Allah SWT.

b. Sunnah Rasul

Dalam sunah rasul banyak sekali kita temui hadits-hadits yang berkaitan dengan dakwah. Begitupula sejarah hidup dan perjuangannya dan cara-cara beliau pakai dalam menyiarkan dakwahnya baik beliau berjuang di

³⁰ Saerozi, *Ilmu Dakwah* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2013) hlm 35

Makkah maupun di Madina. Semua ini memberikan contoh dalam dakwahnya, karena setidaknya kondisi yang di hadapi Rasulullah itu juga dialami oleh para juru dakwah saat ini.

6. Aktivitas Dakwah

Menurut Samuel Soeitoe bahwa aktivitas sebenarnya bukan hanya sekedar kegiatan. Beliau juga mengatakan bahwa aktivitas dipandang sebagai usaha untuk mencapai atau memenuhi kebutuhan, salah satu kebutuhan manusia adalah menuntut ilmu agar menjadi pintar. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut maka manusia harus belajar dengan cara bersekolah atau mengikuti majelis atau tempat-tempat menimba ilmu, membaca buku, berdiskusi dan kegiatan lain sebagainya. Ternyata untuk memenuhi satu kebutuhan saja seseorang harus melakukan berbagai aktivitas.³¹

Penjelasan diatas di atas dapat kita mengerti bahwa aktivitas dakwah adalah segala sesuatu yang berbentuk kegiatan atau aktivitas yang dilakukan dengan sadar dan sengaja yang mengarah kepada perbaikan terhadap sesuatu agar menjadi lebih baik dan mulia di sisi Allah Swt.

Aktivitas dakwah yang dilakukan oleh seseorang tentunya sangat banyak dan beragam. Perkembangan dakwah sejak zaman Nabi hingga saat ini mengalami bentuk-bentuk dakwah yang berbeda antara satu zaman dan zaman yang lain, dakwah yang dilaksanakan dengan berbagai modifikasi itu adalah dalam rangka menghadapi perkembangan dan tantangan zamannya, termasuk didalamnya yang dihadapi manusia sebagai makhluk sosial yang selalu membutuhkan manusia lain dalam hidup dan kehidupannya. Dalam interaksi sosialnya ini, manusia mengalami perkembangan dan pertumbuhannya yang diwarnai oleh nilai-nilai yang berkembang dalam masyarakat tersebut termasuk nilai-nilai Islam.³²

³¹ Samuel Saoeitoe. *Op. Cit* hlm 52 1982. *Psikologi Pendidikan II*

³² Aminuddin Sanwar, *Ilmu Dakwah suatu Pengantar Studi*, (Semarang: Gunungjati Semarang, 2009) hlm 76

B. Perencanaan

1. Pengertian Perencanaan

Perencanaan merupakan salah satu fungsi manajemen yang sangat menentukan, sebab di dalamnya terdapat apa saja yang ingin dicapai oleh suatu organisasi, kelompok ataupun perusahaan, serta langkah-langkah apa yang telah ditetapkan.

Perencanaan adalah kegiatan merumuskan apa yang akan dilakukan di masa yang akan datang. Perencanaan ini biasanya dirumuskan setelah penetapan tujuan yang akan dicapai telah ada, apabila rencananya baik maka hasilnya pun akan baik, begitupun sebaliknya apabila rencana yang jahat akan menghasilkan hasil yang jelek pula.³³

Perencanaan merupakan suatu gambaran dan metode dari sebuah kegiatan yang akan datang, oleh karena itu perencanaan merupakan sikap mental yang diproses dalam pikiran sebelum diperbuat. Perencanaan dalam sebuah organisasi adalah esensial, karena dalam kenyataannya perencanaan memegang peranan lebih dibanding fungsi-fungsi manajemen lainnya, sebelum manajer dapat mengorganisasi, mengarahkan atau mengawasi, mereka harus membuat rencana-rencana yang memberikan tujuan dan arah organisasi.

Perencanaan adalah suatu proses yang tidak berakhir bila rencana tersebut telah ditetapkan, rencana tetap dan harus diimplementasikan. Setiap saat selama proses implementasi dan pengawasan, rencana-rencana mungkin memerlukan modifikasi agar tetap berguna, tidak jarang perencanaan dapat menjadi faktor kunci pencapaian sukses akhir. Oleh karena itu perencanaan harus mempertimbangkan kebutuhan *fleksibilitas*, agar mampu menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi baru secepat mungkin.³⁴

³³ Sofyan Syafri Harahap, *Akuntansi Pengawasan Manajemen Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: PT. Basarindo Buana Tama, 1992) hlm. 131

³⁴ T. Hani Handoko, *Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE. 2009) hal 78

Sedangkan pengertian perencanaan menurut para ahli diantaranya sebagai berikut:

- a. Menurut Harold Koontz dan Cyril O'donner, *planning is the function of a manager which involves the selection from among alternatives of objectives, policie, procedures ang programs* (perencanaan adalah fungsi seorang manajer yang berhubungan dengan pemilihan dari tujuan, kebijakan, prosedur, dan program).³⁵
- b. Menurut Louis Allen, *planning is a determination of a course of action to achieve a desired result* (perencanaan adalah penentuan serangkaian tindakan untuk mencapai hasil yang diinginkan).³⁶
- c. Menurut manullang, perencanaan adalah fungsi seorang manajer yang berhubungan dengan pemilihan dari berbagai alternatif dari pada tujuan-tujuan, kebijaksanaan-kebijaksanaan, prosedur-prosedur dan program-program.
- d. Menurut George R.Terry, *planning is the selecting and relating of facts and the making and using of assumption regarding the future in the visualization and formulation of proposed activites believed necessary to achieve desired result* (perencanaan meliputi tindakan memilih dan menghubungkan fakta-fakta dan membuat serta menggunakan asumsi-asumsi mengenai masa yang akan datang dalam hal memvisualisasikan serta merumuskan aktivitas-aktivitas yang diusulkan yang dianggap perlu untuk mencapai hasil-hasil yang diinginkan).
- e. Menurut Sondang P. Siagian, Planning adalah keseluruhan proses pemikiran dan penentuan secara matang dari pada hal-hal yang akan dikerjakan di masa yang akan datang dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan.

³⁵ Usman Effendi, *Asas Manajemen*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014) hlm. 80

³⁶ Usman Effendi, *Op. Cit*, hlm 80 *Asas Manajemen*

Setiap usaha apapun tujuannya, hanya dapat berjalan secara efektif dan efisien apabila sebelumnya sudah dipersiapkan dan direncanakan terlebih dahulu dengan matang. Dengan demikian pula usaha dakwah Islam yang mencakup segi-segi yang sangat luas itupun hanya dapat berlangsung dengan efektif dan efisien bila mana sebelumnya sudah dilakukan tindakan-tindakan persiapan dan perencanaan secara matang pula.³⁷

Dalam manajemen dakwah, perencanaan merupakan perumusan tentang apa yang akan dicapai dan tindakan apa yang dilakukan dalam mencapai tujuan mencetak kader *muballigh* yang berwawasan kebangsaan. Adapun langkah-langkah perencanaan menurut Abdul Rosyad Saleh adalah sebagai berikut:

a. Perkiraan dan perhitungan masa depan (*forecasting*)

Forecasting merupakan tindakan memperkirakan dan memperhitungkan segala kemungkinan segala kemungkinan dan kejadian yang mungkin timbul dan dihadapi di masa depan berdasarkan hasil analisa terhadap data dan keterangan-keterangan yang kongkrit.³⁸ Singkatnya forecasting adalah usaha untuk meramalkan kondisi-kondisi yang mungkin terjadi di masa datang. Perencanaan dakwah di masa datang memerlukan perkiraan dan perhitungan yang cermat sebab masa datang adalah suatu prakondisi yang belum dikenal dan penuh dengan ketidakpastian yang mungkin akan berubah-ubah. Dalam memikirkan perencanaan dakwah di masa yang akan datang, jangan hanya hendaknya mengisi daftar keinginan belaka. Dengan demikian, jelaslah bahwa dalam rangka forecasting diperlukan adanya kemampuan untuk agar lebih jeli di dalam memperhitungkan dan memperkirakan kondisi objektif kegiatan dakwah di masa yang akan datang, terutama pada lingkungan yang

³⁷ Abd Rosyad Shaleh, *Dasar-dasar Manajemen Dakwah*, (Yogyakarta: al-Amin & IKFA, 1996) hlm. 48

³⁸ Abdu Rosyad Saleh, *Manajemen Dakwah Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1997) hlm 65

mengitari aktivitas dakwah, seperti keadaan sosial, politik, ekonomi dan kebudayaan yang mempunyai pengaruh (baik langsung maupun tidak langsung) pada setiap pelaksanaan dakwah.

- b. Penentuan dan perumusan sasaran dalam rangka pencapaian tujuan dakwah yang telah ditetapkan sebelumnya.

Penyelenggaraan dakwah dalam rangka pencapaian tujuan, dirangkai ke dalam beberapa kegiatan melalui tahapan-tahapan dalam periode tertentu. Penetapan tujuan ini merupakan langkah kedua sesudah forecasting. Hal ini menjadi penting sebab gerak langkah suatu kegiatan akan diarahkan kepada tujuan. Oleh karena itu, ia merupakan suatu keadaan yang harus menjadi acuan pada setiap pelaksanaan dakwah.

Tujuan tersebut harus diarahkan pada sasaran dakwah yang telah dirumuskan secara pasti dan menjadi arah bagi segenap tindakan yang dilakukan pimpinan. Tujuan tersebut diwujudkan dalam bentuk target atau sasaran kongkrit yang diharapkan dapat dicapai.³⁹ Sasaran dakwah tersebut harus diperjelas secara gamblang guna mengetahui kondisi sasaran yang diharapkan, wujud sasaran tersebut berbentuk individu maupun suatu kelompok komunitas masyarakat.⁴⁰

- c. Penetapan tindakan-tindakan dakwah dan prioritas pelaksanaannya

Tindakan dakwah harus relevan dengan sasaran dan tujuan dakwah, mencari dan meneliti berbagai kemungkinan rangkaian tindakan yang dapat diambil, sebagai tindakan yang bijaksana. Tindakan dakwah harus sinkron dengan masyarakat Islam. Sehingga tercapai sasaran yang telah ditetapkan. Ketidaksinkronan dalam menuntukan isi dakwah dapat menimbulkan dampak negative terhadap pribadi muslim.⁴¹ Oleh karena itu jika sudah ditemukan berbagai alternative tindakan, maka perencanaan

³⁹ Zaini Muchtaron, *Dasar-dasar Manajemen Dakwah* (Yogyakarta: Al Amin Press, 1996) hlm. 41-42

⁴⁰ Didin Hafidhuddin, *Dakwah Aktual*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001) hlm. 184-185

⁴¹ Didin Hafidhuddin, *Dakwah Aktual*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001) hlm. 189-190

harus memberikan penilaian terhadap kemungkinan tersebut. Pada tiap-tiap kemungkinan tersebut, harus diperhitungkan baik itu untung maupun ruginya dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Hal ini menjadi dasar pengambilan suatu keputusan.

d. Penetapan prosedur kegiatan

Prosedur adalah beberapa langkah-langkah akan tugas yang berkaitan, ia menentukan dengan cara-cara selangkah demi selangkah metode-metode yang tepat dalam mengambil kebijakan.

Prosedur kegiatan tersebut merupakan suatu gambaran mengenai sifat dan metode dalam melaksanakan suatu pekerjaan, atau dengan kata lain, prosedur terkait dengan bagaimana melaksanakan suatu pekerjaan.

e. Penetapan dan penjadwalan waktu (*Schedule*)

Schedule merupakan pembagian program (alternatif pilihan) menurut deretan waktu tertentu, yang menunjukkan suatu kegiatan harus diselesaikan. Penentuan waktu ini merupakan suatu kegiatan yang sangat penting bagi proses dakwah. Dengan demikian, waktu dapat memicu motivasi.⁴²

Untuk itu perlu diketahui bahwa batasan waktu yang telah ditentukan harus dapat ditepati, sebab semakin banyak menghemat waktu untuk mengerjakan pekerjaan merupakan pekerjaan professional.

f. Penempatan Lokasi

Penentuan lokasi yang tepat, turut mempengaruhi kualitas tindakan dakwah. Oleh karena itu, lokasi harus dilihat dari segi fungsionalnya dari segi untung dan juga ruginya, karena lokasi sangat terkait dengan pembiayaan, waktu, tenaga, fasilitas atau perlengkapan yang diperlukan. Oleh karena itu lokasi merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam rangka perencanaan dakwah.

⁴² Sondang P Siagian, *Filsafat Administrasi*, (Jakarta: Gunung Agung, 1996) hlm. 11

g. Penetapan Biaya

Setiap kegiatan memerlukan biaya, kegiatan tanpa ditunjang oleh dana yang memadai, akan turut mempengaruhi pelaksanaan dakwah. Pusat dakwah Islam Indonesia memberikan definisi tentang dana dakwah, yaitu segala tenaga atau modal uang peralatan yang dapat dipergunakan dalam kegiatan dakwah. Batasan tersebut meliputi segala perbendaharaan yang bernilai material yang dapat dimanfaatkan sebagai saran dalam pelaksanaan dakwah. Perintah berkorban dengan harta yang didahulukan dari pada berkorban dengan harta didahulukan dari pada berkorban dengan jiwa, karena dana sangat dibutuhkan baik di waktu damai maupun di waktu perang.

Perencanaan juga akan mempermudah pengurus rumah makan ayam geprek sa'i untuk melaksanakan pengawasan dan penilaian terhadap jalannya aktivitas dakwah, jadi perencanaan merupakan fungsi manajemen yang mempunyai peran peting dalam setiap pelaksanaan suatu program kegiatan seperti halnya aktivitas dakwah yang dilakukan oleh para karyawan geprek sa'i boja.

2. Unsur-Unsur Perencanaan

Unsur-unsur perencanaan adalah komponen yang ada di dalam setiap perencanaan unsur-unsur tersebut meliputi, antara lain sebagai berikut:

a. Tujuan

Tujuan dirumuskan oleh pimpinan tingkat atas berdasarkan penilaian ekonomi, sosial, dan politik sesuai dengan garis-garis pengarah strategi dan kebijakan.

b. Strategi

Strategi bersifat jangka panjang dan menjadi perencanaan yang bersifat taktis pada pimpinan tingkat bawah. Perencanaan taktis adalah bersifat jangka pendek.

c. Kebijakan

Kebijakan membatasi ruang lingkup dalam pembuatan keputusan dan menjamin bahwa keputusan yang diperlukan akan memberikan sumbangan terhadap penyelesaian tujuan yang menyeluruh.

d. Prosedur

Prosedur menggambarkan urutan-urutan yang bersifat kronologis dari setiap tindakan yang harus dilakukan.

e. Anggaran

Perencanaan yang meliputi sumber dana yang ada kaitannya terhadap semua tahap-tahap kegiatan untuk periode tertentu dalam waktu yang akan datang.

f. Rencana proyek

Perpaduan dari tujuan, kebijakan, prosedur, anggaran, dan unsur lainnya yang diperlukan untuk melaksanakan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya

g. Rencana fungsional

Suatu garis tindakan yang akan dilakukan dalam bidang fungsional terhadap penyelesaian sasaran perencanaan organisasi secara keseluruhan.⁴³

3. Fungsi Perencanaan

Perencanaan menunjukkan cara dan perkiraan bagaimana menggunakan sumber daya sumber daya tersebut untuk mencapai efektifitas paling tinggi. Sebagai contoh penyusunan personalia organisasi tidak akan dapat tersusun secara efektif tanpa perencanaan personalia.⁴⁴ Karena fungsi perencanaan adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan sebagai pengarah.

⁴³ Andri Ferianto, dan ending shyta Triana, *pengantar Manajemen (3 in 1)*, (Kebumen: MEDIATERA, 2015) hlm: 20-21

⁴⁴ T. Hani Handoko, *Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE. 2009) hlm 83

- b. Untuk mengatur aktivitas dakwah secara sistematis dan terkoordinir guna memudahkan dan mengefektifkan usaha-usaha pencapaian tujuan dakwah.
- c. Untuk memperoleh gambaran tentang kemungkinan-kemungkinan masa depan kehidupan umat beragama,
- d. Memberikan landasan untuk melakukan pengawasan kerja dakwah dan penilaian atas hasil-hasil yang sudah dikerjakan.
- e. Mendorong seseorang untuk memperoleh presentasi kerja dan profesi yang sebaik-baiknya .
- f. Memberikan kemungkinan pengembangan strategi dakwah secara efektif dan efisien.
- g. Perencanaan sebagai penetapan standar dalam pengawasan kualitas.
- h. Perencanaan sebagai minimalisasi ketidakpastiaan.

4. Macam-macam Perencanaan

- a. Perencanaan organisasi

Perencanaan ini terdiri dari:

- 1. Perencanaan strategi

Sebuah organisasi perlu melakukan komponen vital: tujuan-tujuan organisasi. Tujuan organisasi memberikan dasar pengarahan kegiatan-kegiatan. Strategi adalah suatu program umum untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi dalam pelaksanaan misi.

Perencanaan strategi adalah suatu rencana yang dikembangkan untuk mencapai tujuan strategis, tepatnya rencana strategi adalah rencana umum yang mendasari keputusan alokasi sumber daya, prioritas, dan langkah-langkah tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan strategis.

- 2. Perencanaan taktis

Perencanaan taktis adalah suatu rencana yang menitikberatkan pada perencanaan rencana taktis untuk mencapai tujuan operasional. Dikembangkan oleh manajer tingkat menengah dan tingkat bawah,

rencana oprasional memiliki fokus jangka pendek dan lingkup yang relatif lebih sempit. Masing-masing rencana oprasional berkaitan dengan suatu rangkaian kecil aktivitas.

b. Perencanaan dimensi waktu

Perencanaan dimensi waktu menyangkut rencana, jangka panjang, menengah dan juga jangka pendek. Semakin lama rentan waktu antara prediksi dan kejadian nyata, kemungkinan terjadinya kesalahan semakin besar.

1. Rencana jangka panjang

Suatu rencana jangka panjang meliputi beberapa tahun yang cukup lama, mungkin bahkan untuk beberapa dekade

2. Rencana jangka menengah

Rencana jangka menengah biasanya meliputi periode satu hingga lima tahun, dan terutama penting bagi manajer menengah dan manajer lini.

3. Rencana jangka pendek

Seorang manajer juga mengembangkan suatu rencana jangka pendek, yang memiliki kerangka waktu satu tahun atau bahkan kurang. Rencana jangka pendek sangat mempengaruhi aktivitas sehari-hari manajer.

5. Pengertian Perencanaan Dakwah

Perencanaan dalam dakwah adalah Islam bukan merupakan sesuatu yang baru, akan tetapi aktivitas dakwah di era modern membutuhkan sebuah perencanaan yang baik menjadi agenda yang harus dilakukan sebelum melangkah pada tahap berikutnya.

Dalam aktivitas dakwah bertugas menentukan langkah dan program dalam menentukan setiap sasaran, menentukan sarana prasarana atau media da'i yang akan diterjunkan. Jika perencanaan dakwah dikatakan baik, jika memenuhi syarat berikut:

- a. Didasarkan pada sebuah keyakinan bahwa apa yang dilakukan adalah baik sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan As-Sunnah.

- b. Dipastikan betul bahwa sesuatu yang dilakukan memiliki manfaat. Manfaat itu bukan hanya sekedar untuk melakukan perencanaan, tetapi juga untuk orang lain. Maka perlu memperhatikan asas maslahat pada umat, terlebih dalam aktivitas dakwah.
- c. Didasarkan pada ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan apa yang dilakukan, untuk merencanakan sebuah kegiatan dakwah, maka seorang da'i harus merasa mendengar, membaca, dan memiliki ilmu pengetahuan yang luas sehingga dapat melakukan aktivitas dakwah berdasarkan kompetensi ilmunya.
- d. Dilakukan study banding (benchmark), benchmark adalah melakukan studi terhadap praktik terbaik dari lembaga atau kegiatan dakwah yang sukses menjalankan aktivitasnya.⁴⁵

⁴⁵ M. Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2006) hlm 93-99

BAB III

GAMBARAN UMUM RUMAH MAKAN AYAM GEPREK SA'I

A. Sejarah Rumah Makan Ayam Geprek Sa'i

Ayam geprek sa'i didirikan pada bulan april 2017, di jl. patangpuluhan no 39, patangpuluhan, wirobrajan, kota yogyakarta, merupakan outlet pertama. Pendirinya adalah bapak Erwan barudi. Gagasan didirikan rumah makan ayam geprek sa'i adalah untuk memberikan inspirasi untuk rohani yang akan dipadukan antara sikap professional dan juga spiritualnya. Dimana brand sa'i dapat diartikan sebagai bentuk ikhtiar dalam menjalankan bisnisnya. Brand sa'i beliau dapatkan saat melaksanakan ibadah haji pada tahun 2016.

Pada tahun 2018 ayam geprek sa'i juga bekerja sama dengan ACT (Aksi Cepat tanggap) untuk menyalurkan bantuan agar dapat meringankan beban saudara kita yang terkena bencana, membantu saudara kita yang terdampak konflik di palestina, serta pengungsi suriah. Pelaksanaan aktivitas dakwah karyawan bekerjasama untuk menjalankan kegiatan-kegiatan rutinan perusahaan agar kegiatan rutinan dapat terlaksana dengan baik, sebelum rutinan dimulai semua sudah direncanakan terlebih dahulu dengan matang mulai dari da'i, materi, metode, efek dan lainnya, oleh sebab itu dengan adanya perencanaan yang matang sangatlah diperlukan demi kelancaran sebuah kegiatan.

Berbagai macam aktivitas dakwah yang dilakukan karyawan rumah makan ayam geprek sa'i mulai dari kebiasaan kecil yaitu membaca kalimat thayyibah seperti basmalah sebelum melakukan kegiatan apapun, yaitu sebelum membuka pintu, membersihkan tempat makan dan masak, tetap menjalankan kewajiban seorang umat muslim seperti sholat wajib maupun sholat sunnah secara berjamaah yang dilakukan setiap hari, simaan al-Qur'an dan masih banyak aktivitas lainnya seperti aktivitas dakwah, sosial dan pendidikan.

Seiring berjalannya waktu Ayam geprek sa'i terus berkembang dan berhasil menciptakan berbagai macam inovasi menu terbaru di bidang kuliner, seperti sandwich tempe, saus kurma dan lain sebagainya, Ayam Geprek Sa'i tersebar di kota-kota besar di Indonesia, seperti salah satunya di jl. Pemuda-boja no. 230, getan lor, boja kec. boja, kabupaten kendal, jawa tengah.

Rumah makan ayam geprek sa'i boja didirikan pada bulan februari 2019. Rumah makan ayam geprek sa'i boja merupakan cabang ke 63 dari 123 cabang lainnya. Karyawan yang bekerja di AGS cabang boja berjumlah 14 orang yang terdiri dari 6 orang karyawan perempuan dan 8 orang karyawan laki-laki.

Rumah Makan ayam geprek sa'i boja menyediakan area parkir yang cukup luas, begitu juga dengan tempat makan. Menu yang disajikan di rumah makan ayam geprek sa'i sangat beragam, dengan produk unggulan seperti ayam geprek, ayam goreng tepung, ayam penyet, steak dan nasi goreng, dengan konsep menyajikan makanan yang sehat, berkualitas, halal dengan cita rasa yang khas. Sebagaimana mereka menyebut pesantren kuliner. Seperti motto dari rumah makan ayam geprek sa'i adalah halalan thayyiban. Halal karena setiap pekerjaannya tidak lupa menyebut Bismillah.

B. Visi dan Misi Rumah Makan Ayam Geprek Sa'i

Setiap organisasi, komunitas ataupun perusahaan tentu saja memiliki tujuan yang ingin dicapai agar organisasi tersebut dapat berjalan dan bekerja. Dalam organisasi membutuhkan suatu konsep perencanaan yang telah dibuat agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam waktu tertentu, tujuan tersebut dapat diragai dalam visi yang merupakan inti tujuan organisasi tersebut, selain visi adapula misi yaitu cara atau metode agar mencapai tujuan tersebut. Berikut ini adalah visi dan misi dari rumah makan ayam geprek sa'i boja.

Visi

Menjadikan usaha berbasis syari'at Islam dengan mengedepankan ukhuwah Islamiyah serta peduli permasalahan dakwah, sosial, dan pendidikan

Misi

1. Membentuk bisnis restoran yang halal dan thoyyiban dengan cita rasa yang bisa diterima umat dengan harga terjangkau
2. Wadah bersama (Jama'ah) dalam pengumpulan dana untuk membentuk suatu usaha yang dapat diharapkan menghasilkan keuntungan
3. Sebagai sarana untuk mendapatkan dana demi kegiatan dakwah, sosial, dan pendidikan yang diprioritaskan untuk internal dengan mengalokasikan dana keuntungan maksimal 30%
4. Menciptakan lingkungan kerja yang Islami untuk menuju arah sebagai pesantren kuliner
5. Processing, gudang dan relasi ,milik manajemen.

C. Status dan Struktur Organisasi Rumah Makan Ayam Geprek Sa'i

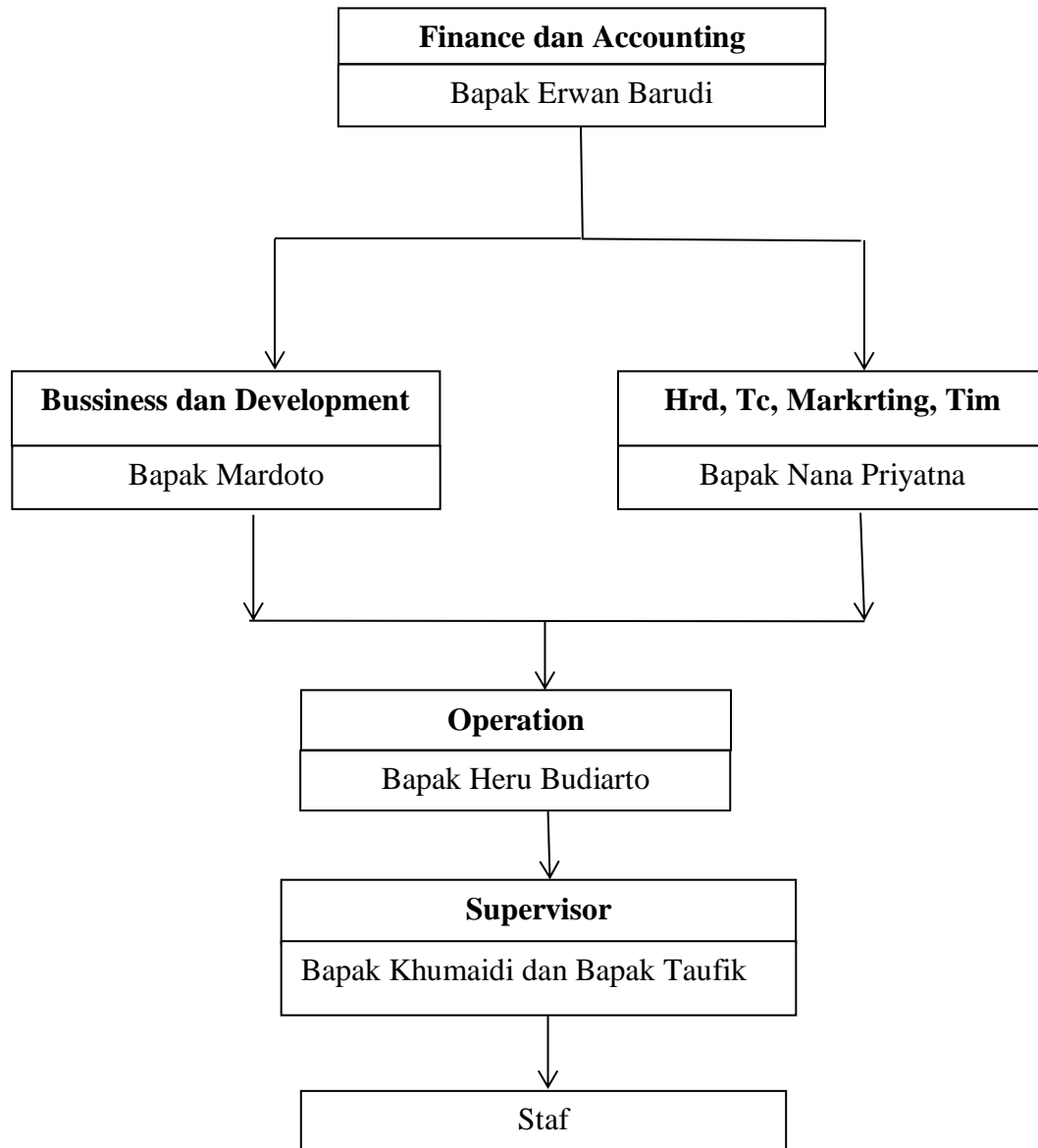
Struktur organisasi dapat didefinisikan sebagai mekanisme-mekanisme formal dengan nama organisasi yang dikelola. Struktur organisasi menunjukkan kerangka dan susunan perwujudan pola terhadap hubungan di antara fungsi, bagian, ataupun posisi.

Perusahaan manapun penting sekali adanya pengaturan tugas, dimana pengaturan tugas tersebut guna tercapainya tujuan yang diinginkan. Begitupun dengan rumah makan ayam geprek sa'i ini yang tentunya dibentuk sebuah struktur organisasi untuk mengurus segala keperluan perusahaan tersebut. Hal ini agar suatu pekerjaan dapat dikerjakan pada ahlinya sehingga pekerjaan tidak menumpuk pada satu orang dalam satu waktu.

Perencanaan dibuat oleh pengelola agar aktivitas dakwah dapat diterapkan kepada karyawan yang bekerja, Jika sebuah perencanaan sudah disusun dan

harus dikerjakan, tentu saja membutuhkan orang-orang yang ahli pada bidangnya dan bertanggung jawab dengan tugas yang telah diberikan.

Adapun struktur organisasi dalam perusahaan rumah makan ayam geprek sa'i yang membuat perencanaan aktivitas dakwah agar dapat diterapkan kepada karyawan:



Struktur organisasi menggambarkan dengan jelas pemisah kegiatan pekerja antara yang satu dengan lainnya dan struktur organisasi juga menunjukkan bagaimana fungsi-fungsi atau kegiatan yang berbeda-beda tersebut di koordinasi. Bagan struktur mutlak harus dibuat dan di informasikan secara jelas kepada semua karyawan, karena dengan struktur inilah dapat diketahui garis besar wewenang dan tanggung jawab, membantu menjelaskan arti dan status dari bermacam-macam unit organisasi serta memperbaiki hubungan-hubungan yang ada.

D. Macam-macam Aktivitas Dakwah

Bagi kehidupan organisasi ataupun perusahaan, program menempati kedudukan yang sangat penting dan strategis. Program bisa menjelaskan ruang lingkup kegiatan, sasaran yang hendak dicapai, kebijaksanaannya dan prosedurnya serta watak dan corak yang mewarnai kegiatan tersebut.

Dalam pelaksanaannya dakwah dapat dilakukan oleh siapa saja dan kapan saja. Dakwah tidak harus dilakukan oleh da'i atau orang yang berkompeten dibidang dakwah, tetapi masyarakat biasa pun dapat melakukannya asalkan memiliki ilmunya. Dakwah tidak terbatas pada ruang, waktu dan tempat

Dakwah dapat dilakukan dimana saja, seperti halnya di rumah makan ayam geprek sa'i, rumah makan ayam geprek sa'i adalah perusahaan dibidang kuliner yang berbasis syariah, segala proses yang ada di rumah makan ayam geprek sa'i di dasari atas nilai-nilai Islam. Dari sebelum outlet buka sampai outlet tutup tidak terlepas dari aktivitas dakwah, berikut adalah macam-macam aktivitas dakwah:

a. Kegiatan dakwah

1. Sholat dhuha berjamaah

Sholat dhuha berjamaah ini dilakukan oleh karyawan yang mendapatkan jam kerja pagi, sholat dhuha ini dipimpin oleh salah satu karyawan, waktu sholat berjamaah dimulai pukul 08.00 WIB dilanjut dengan simaan Al-Qur'an dan pembacaan asmaul husnah.

2. Asmaul Husnah

Asmaul husnah merupakan dzikir dan do'a yang cocok bagi semua kalangan, asmaul husnah juga mempunyai kedasyatan bagi siapa saja yang mengamalkannya. Asmaul husnah dilakukan karyawan rumah makan ayam geprek sa'i boja pada pagi hari setelah sholat dhuha berjamaah, sebelum melakukan aktivitas lainnya.

3. Pengajian Bulanan

Pengajian ini dilakukan sebulan sekali di outlet yang ada di Semarang secara bergilir, dimana kegiatan pengajian ini diikuti oleh karyawan rumah makan ayam geprek sa'i setiap outlet, pengajian ini diisi dengan kajian-kajian Islam dilanjut dengan tanya jawab.

4. Sholat fardu berjamaah

Sholat berjamaah merupakan aktivitas dakwah karyawan rumah makan ayam geprek sa'i boja, Sholat berjamaah di masjid atau musholah sekitar wajib bagi karyawan laki-laki rumah makan ayam geprek sa'i boja, tetapi dalam melaksanakan shalat berjamaah para karyawan juga harus melihat situasi dan kondisi outlet, apabila outlet sedang ramai dan sulit kemungkinan untuk shalat berjamaah maka karyawan shalat secara bergantian

5. Simaan Al-Qur'an

Simaan Al-Qur'an juga merupakan salah satu aktivitas dakwah karyawan rumah makan ayam geprek sa'i boja yang dilakukan semua karyawan saat ba'da sholat dzuhur berjamaah, simaan Al-Qur'an dilakukan setiap hari guna karyawan terbiasa mendengarkan lantunan ayat-ayat suci Al-Qur'an

b. Kegiatan sosial

1. Jum'at berkah

Jum'at berkah yang dimaksud disini adalah dimana setiap hari jum'at rumah makan ayam geprek sa'i boja membagikan 30 kotak nasi pada masjid dan 2 panti asuhan di boja.

2. Pembagian takjil

Pembagian takjil sangat umum dilakukan oleh siapa saja pada bulan suci ramadhan, pembagian takjil ini dilakukan saat bulan ramadhan. Dimana karyawan rumah makan ayam geprek sa'i boja membagikan takjil bagi pengunjung.

c. Kegiatan Pendidikan

Kegiatan pendidikan yang dilakukan rumah makan ayam geprek sa'i adalah memberi sumbangan kepada pondok pesantren, SD Islam Terpadu, SMP Islam Terpadu, MA.

Rumah makan ayam geprek sa'i boja mempunyai beberapa aktivitas dakwah. Dalam hal ini, perencanaan mempunyai peran penting untuk melaksanakan setiap kegiatan dakwah yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan. Perencanaan merupakan langkah awal yang harus dilakukan dalam setiap aktivitas dakwah. Hal itu pula yang dilakukan oleh rumah makan ayam geprek sa'i boja sebelum melaksanakan semua kegiatan. Perencanaan yang dilakukan yaitu ingin mencetak bisnis restoran yang halalan thoyyiban. Rumah makan ayam geprek sa'i boja di dalam perencanaan selalu mempertimbangkan kebutuhan sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada. Dalam membuat perencanaan yang akan dilakukan misalnya dalam perkiraan dan perhitungan masa depan, penetapan tujuan, penetapan program penetapan biaya, dan penetapan kebijakan.

Adapun proses perencanaan program aktivitas dakwah yang dilakukan rumah makan ayam geprek sa'i adalah:

- a. Diadakan rapat agar dapat menentukan tujuan program kegiatan di masa mendatang.
- b. Membuat program aktivitas dakwah dan memusyawarakan program kegiatan yang telah dibuat sesuai dengan visi dan misi rumah makan ayam geprek sa'i.
- c. Setelah hasil rapat sah, maka karyawan wajib melakukan kegiatan yang telah ditetapkan.

BAB IV

ANALISIS PENELITIAN

A. Analisis Aktivitas Dakwah Karyawan Rumah Makan Ayam Geprek Sa'i Boja

Islam adalah agama dakwah, Islam disebarluaskan dan diperkenalkan kepada umat manusia melalui aktivitas dakwah yang simpatik, dakwah tidak dijalankan melalui kekerasan, pemaksaan atau kekuatan senjata. Islam tidak membenarkan pemeluk-pemeluknya melakukan pemaksaan terhadap umat manusia, agar mereka mau memeluk agama Islam.⁴⁶

Pengertian diatas sudah jelas menjelaskan bahwa Islam agama dakwah yang disebarluaskan melalui aktivitas dakwah yang tidak menggunakan kekerasan, pemaksaan bahkan dengan senjata, agama Islam juga melakukan pemaksaan terhadap umat manusia yang mau memeluk Islam.

Dakwah merupakan aktivitas yang telah lama dilakukan oleh para da'i sejak Islam diturunkan Allah Swt., ke muka bumi, secara terus-menerus dari jaman para nabi, para sahabat, para tabiin, para kyai dan seterusnya sampai sekarang dan hingga akhir alam dunia. Demikian juga manusia sebagai objek dakwah (mad'u), aktivitas dakwah juga telah dirasakan oleh manusia dalam konteks individu, kelompok, dan masyarakat, dari berbagai penganut agama di dunia. Karena dakwah mengusung misi suci untuk menyelamatkan manusia dari kehidupan yang buruk menuju kehidupan baik yang diridhoi oleh Allah Swt.,⁴⁷

Dakwah adalah kegiatan yang dilakukan umat muslim untuk mengajak umat mengajak manusia ke dalam jalan Allah SWT., agar terwujudnya semua segi kehidupan seperti kehidupan fardiyah, usrah, jama'ah da ummah sampai dengan tatanan khairu Ummah. Aktivitas dakwah pada awalnya hanyalah

⁴⁶ Munir.M, *Metode dakwah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2006) hlm. 64

⁴⁷ Ahmad Faqih *Sosiologi dakwah teori dan praktik*, (Semarang : CV karya Abadi Jaya, 2015) hlm. 53

merupakan tugas sederhana yakni kewajiban untuk menyampaikan apa yang diterima Rasulullah SAW., Hal ini dapat dipahami sebagaimana yang ditegaskan oleh hadis Rasulullah SAW. “*Ballighu ‘anni walau ayat*” inilah yang membuat aktivitas dakwah boleh dan harus dilakukan oleh siapa saja untuk menyebarkan nilai-nilai Islam.

Aktivitas dakwah tidak hanya diperuntukan bagi organisasi keislaman melainkan juga da’i yang mentabligkan ajaran Islam dengan efektif dan efisien, aktivitas dakwah Islam dirancang untuk lebih memberikan tekanan pada usaha-usaha pemberdayaan umat. Baik pemberdayaan ekonomi, politik, budaya maupun pendidikan, karena itu aktivitas dakwah perlu dirumuskan dalam berdakwah. Seperti halnya peranan prinsip ekonomi dalam berdakwah yaitu pengeluaran sedikit untuk mendapat hasil semaksimal mungkin, yang setidak-tidaknya seimbang antara tenaga, pikiran, waktu dan biaya dengan hasil pencapaiannya.

Rumah makan ayam geprek sa’i menyebut dirinya sebagai pesantren kuliner, dalam perkembangannya mengalami pasang surut dan beberapa tantangan yang ada. Pada akhirnya bias dilewati dan menjadikan rumah makan ayam geprek sa’i semakin besar dan siap menghadapi tantangan zaman dan berbagai persaingan. Hingga saat ini membuka cabang geprek sa’i di seluruh pulau Indonesia.

Sebagaimana contoh dalam sistem kontrak kerja atau hubungan kerja yang dilakukan rumah makan ayam geprek sa’i memegang prinsip “meminta rizki bukan mencari rizki”. Hal ini mencerminkan bahwa karyawan rumah makan ayam geprek sa’i dalam menjalankan tugasnya hanya dengan tujuan bahwa akan mendapatkan berkah tersendiri dari Allah SWT. Sebagaimana seorang karyawan dalam menjalankan tugasnya tidak hanya mementingkan diri sendiri melainkan kepentingan karyawan lainnya, sehingga berharap karyawan akan berusaha bekerja secara efektif dan efisien menuju suatu tujuan yaitu keungan halalnya dalam bekerja.

Aktivitas dakwah yang dilakukan karyawan ayam geprek sa'i boja pada dasarnya berorientasi pada peningkatan kualitas iman dan taqwa kepada Allah SWT. Aktivitas dakwah karyawan ayam geprek sa'i boja bertujuan untuk mendapatkan kerberkahan dan kebaikan bagi usaha tersebut, karena ayam geprek sa'i boja menggunakan manajemen kemitraan berbasis syari'ah dimana mereka mempunyai prinsip ngaji sambil kerja dan lebih mengutamakan keislamannya, dengan harapan karyawan dapat meningkatkan kualitas ibadahnya.

Aktivitas dakwah karyawan rumah makan ayam geprek sa'i boja semuanya bersumber dan berpegang teguh pada pedoman Al-Qur'an dan Hadits sebagai landasan utama dalam dakwahnya. Karyawan rumah makan ayam geprek sa'i boja telah memberikan pengaruh positif bagi pelanggan yang datang.

Setiap karyawan wajib membaca basmallah sebelum melaksanakan aktivitas seperti biasanya, baik aktivitas pekerjaan maupun spiritual. Beberapa kegiatan karyawan rumah makan ayam geprek sa'i boja yaitu:

a. Kegiatan dakwah

1. Sholat dhuha berjamaah

Salah satu aktivitas dakwah yang rutin dilaksanakan sebelum melaksanakan aktivitas kerja di ayam geprek sa'i boja adalah shalat dhuha, shalat dhuha adalah shalat sunnah yang dapat dirutinkan, shalat dhuha dilkrjakan ketika matahari sedang naik setinggi kurang lebih 7 hasta sampai tergelincir matahari (sekitar pukul 07-00-11.00), jumlah sholat dhuha sendiri adalah dua rakaat dan tidak ada batas maksimal dalam melaksanakannya, sholat dhuha sendiri juga dilaksanakan dengan rakaat yang genap seperti dua, empat atau delapan rakaat, hukum melaksanakan shalat dhuha di rumah makan ini adalah wajib bagi seluruh karyawan geprek sa'i.

Banyak sekali keistimewaan dari shalat dhuha di antaranya:

- a. Shalat dhuha memiliki nilai yang sepadan dengan sedekah
- b. Diberi kecukupan dan kelapangan rezeki
- c. Diampuni dosa-dosa bagi orang yang melaksanakannya
- d. Dibangunkan istanah di surge
- e. Mendapatkan pahala seperti pahala haji dan umrah
- f. Diberi keuntungan yang besar
- g. Dijauhkan dari siksa api neraka
- h. Masuk ke dalam surga melalui pintu dhuha

Keistimewaan mendirikan shalat dhuha lainnya ialah masuk ke dalam surga melalui pintu khusus yang disebut Bad Adh-Dhuha

Sholat dhuha berjamaah dilaksanakan pada pukul 08.00 di musholah dekat rumah makan ayam geprek sa'i boja, diwajibkan berjamaah bagi karyawan yang mendapatkan shif pagi.

2. Membaca Asmaul Husna

Asmaul husna adalah nama-nama Allah yang indah berjumlah 99 nama, "*Asmaul Husna*" mempunyai pengaruh dan manfaat yang sangat menakjubkan terhadap umat Islam yang mengamalkannya, begitupula yang dilakukan karyawan rumah makan ayam geprek sa'i boja, selain kita diperintahkan untuk berdzikir ke pada Allah SWT., kita juga di anjurkan untuk berdo'a kepada Allah dengan menyebut asma Allah yang indah tersebut.

Asmaul husna merupakan salah satu dzikir dan do'a yang cocok bagi semua kalangan, asmaul husna juga mempunyai kedasyatan bagi siapa saja yang mengamalkannya dengan ikhlas. Diantaranya sebagai berikut:

a. Lebih mengenal Allah SWT

Dengan membaca Asmaul Husna setiap hari, seorang muslim akan mengenal Allah melalui sifat dan nama-nama Allah yang terdapat dalam bacaan Asmaul Husna.

b. Hidup akan terkondisikan untuk beribadah

Seseorang menjadi selalu ingat atas kekuasaan Allah, seperti firman Allah dalam Al-Qur'an Surat Thaha ayat 14:

إِنِّي أَنَا اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنَا فَاعْبُدْنِي وَأَقِمِ الصَّلَاةَ لِذِكْرِي

Artinya: Sungguh, aku ini Allah. Tidak ada tuhan selain aku, maka sembahlah aku dan laksanakanlah shalat untuk mengingatkanku

Ayat tersebut jelas Allah telah memperingatkan kita sebagai umat-Nya untuk senantiasa mengingat dan menyembah-Nya. Jika seorang muslim yang benar-benar mengikuti perintah Allah, maka hidupnya akan terkondisikan dengan selalu beribadah dan mencari Ridho Allah SWT.

c. Menenangkan hati

Orang-orang yang mengingat Allah SWT., atau melakukan dzikir menyebut asma Allah SWT., maka akan mendapatkan ketenangan hati. Dalam surat Ar Rad ayat 28, Allah berfirman:

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ ۗ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

Artinya: (yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tentram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah hati menjadi di tentram.

d. Menambah keimanan

Membaca Asmaul Husna secara rutin membuat seorang muslim selalu berpikir tentang kebesaran Allah SWT. Hal ini akan menambah keimanan seseorang sebagai manusia kepada Allah SWT.

e. Senantiasa mensyukuri nikmat Allah SWT

Seorang muslim juga akan senantiasa bersyukur, dirinya akan mengingat bahwa tidak ada kenikmatan dan keselamatan yang diberikan dalam hidup kita selain Allah SWT.

Masih banyak lagi kedahsyatan bagi seorang muslim yang senantiasa mengamalkan Asmaul Husna dengan ikhlas, di atas merupakan hanya beberapa contoh kedahsyatan Asmaul Husna. Pembacaan Asmaul Husna dilakukan setelah karyawan melaksanakan sholat dhuha berjamaah.

3. Pengajian bulanan

Aktivitas pengajian terfokus kehidupan batiniah karyawan. Sebagaimana diketahui pengajian sendiri adalah kegiatan belajar agama Islam yang berlangsung dalam kehidupan masyarakat yang dibimbing atau diberikan oleh guru ngaji (da'i) terhadap beberapa orang. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengajian adalah belajar agama Islam yang di sampaikan oleh ustad. Pengajian juga merupakan salah satu aktivitas yang mempunyai tujuan membentuk muslim yang baik sama halnya dengan tujuan dakwah yaitu menuju pada yang ma'ruf dan menjauhi yang mungkar. Jadi pengajian di rumah makan ayam geprek sa'i boja mengarah pada aktivitas karyawan yang terjadi interaksi antar karyawan, ada yang memimpin (da'i) dipimpin (mad'u) dengan menggunakan metode dalam proses penyampaian dakwahnya. Materi keagamaan yang diberikan da'i kepada karyawan rumah makan ayam geprek sa'i boja diharapkan dapat diamalkan dalam kehidupannya.

a. Da'i

Ustadz Zahrul Maulidi sebagai da'i yang tidak hanya menyampaikan pesan dakwah, tetapi beliau juga berperan sebagai motivator karyawan, seperti sebelum memulai pekerjaan karyawan diberi motivasi dan nasehat dalam bekerja. Da'i yang ada di rumah makan ayam geprek sa'i harus

memiliki pengetahuan yang luas tentang segala hal, baik agama, sosial dan ekonomi. Karena peran da'i hadir agar memberikan solusi atas problema.

b. Mad'u

Sasaran dakwah da'i rumah makan ayam geprek sa'i boja adalah seluruh karyawan dan staf rumah makan ayam geprek sa'i cabang semarang, karena bekerja di rumah makan ayam geprek sa'i berarti wajib untuk mengikuti seluruh aktivitas yang ada termasuk aktivitas dakwah.

c. Materi dakwah

Materi dakwah yang disampaikan yaitu masalah aqidah, akhlak dan mu'amalah, materi yang disampaikan da'i adalah materi yang sedang dibutuhkan oleh mad'u, menyesuaikan dengan situasi dan kondisi karyawan.

d. Media dakwah

Media yang digunakan da'i yaitu, lisan, media sosial dan akhlak mulia. Lisan adalah media penyampaian pesan dakwah yang paling sederhana, yaitu menggunakan lidah dan suara. Kedua media sosial, media yang dimanfaatkan rumah makan ayam geprek sa'i sebagai satu alat penyampaian pesan dakwah adalah whats app, facebook, twitter, dan instagram. Ketiga akhlak mulia, penerapan akhlak mulia dari manajemen, yaitu diharapkan dapat menanamkan akhlak mulia pada karyawan.

e. Metode dakwah

Adapun metode dakwah yang digunakan agar terwujudnya dakwah tersebut antara lain: metode *bil hikmah* adalah dakwah dengan bijaksana, mengajak manusia ke jalan Allah, seperti yang dilakukan pemimpin mengajak karyawan untuk senantiasa berdzikir. Metode *al mauizha hasanah* yaitu pemimpin memberikan nasihat kepada karyawan, dan memberi motivasi sebelum bekerja. Metode *bil hal* yang dilakukan baik manajemen maupun karyawan dilakukan secara rutin.

Pengajian ini dilakukan sebulan sekali tetapi untuk waktu dan tempat tidak ditentukan, karena pengajian ini gabungan dari beberapa outlet di Semarang, pengajian ini dilakukan secara bergilir antar outlet yang ada, pengajian ini dilakukan dengan maksud agar karyawan tetap dapat menambah wawasan untuk para karyawan agar lebih memperbanyak ilmunya.

Pengajian dilakukan setiap sehabis sholat dhuha berjamaah. Untuk karyawan yang mendapatkan shift siang atau sore wajib mengikuti pengajian ini, model pengajian yang dilaksanakan secara langsung dengan ceramah mengenai materi yang telah disampaikan. Beragam materi yang disampaikan setiap bulannya agar karyawan tidak merasa jenuh dengan tausiyah yang diberikan narasumber, materi dakwah yang diberikan juga tidak terlepas dari tuntunan ajaran Islam yaitu Al-Qur'an dan hadits. Pengajian ini diisi oleh ustadz Zahrul Maulidi, setiap akhir ceramahnya selalu diakhiri dengan tanya jawab dan para karyawan diberi kesempatan untuk bertanya.

4. Sholat Fardu Berjamaah

Sholat merupakan sendi satu sendi ajaran Islam yang sering disebut dalam Al-Qur'an dan Hadist, sholat berjamaah adalah sholat yang dikerjakan bersama-sama dengan paling sedikitnya adalah antara imam dan makmum.

“Terkait sholat dalam al-Qur'an dijelaskan bahwa sholat itu dapat mencegah perbuatan keji dan mungkar, sholat adalah kebutuhan, dalam sabda nabi seorang muslim itu adalah yang mampu menyelamatkan saudara muslimnya yang lainnya dari kejahatan ucapan, dan perbuatannya. berarti sholat itu mempunyai dampak, ketika seseorang sholatnya baik maka harusnya mempunyai dampak terhadap kehidupannya sehari-hari dengan sesama bersikap sosial, harus juga mencerminkan sholatnya”⁴⁸

⁴⁸ Bapak taufiqurrahman sebagai spiritual general ayam geprek sa'i

Dari pernyataan tersebut jelas bahwa sholat adalah kegiatan prioritas, sholat juga merupakan kebutuhan yang harus dibiasakan karyawan saat adzan sudah berkumandang. Sholat berjamaah merupakan aktivitas dakwah karyawan rumah makan ayam geprek sa'i boja, Sholat berjamaah di masjid atau musholah sekitar wajib bagi karyawan laki-laki rumah makan ayam geprek sa'i boja, tetapi dalam melaksanakan shalat berjama'ah para karyawan juga harus melihat situasi dan kondisi outlet, apabila outlet sedang ramai dan sulit kemungkinan untuk shalat berjamaah maka karyawan shalat secara bergantian, karena tanggung jawab sholatnya karyawan itu adalah tanggung jawab perusahaan seperti tanggung jawab orang tua terhadap sholat anaknya, seperti yang peneliti lihat saat memasuki waktu shalat dzuhur sedang ramai karena dimana waktu shalat dhuzur adalah waktu makan siang, sehingga karyawan kesulitan untuk melaksanakan shalat secara berjama'ah, ketika dalam kondisi tersebut karyawan shalat secara bergantian.

5. Simaan Al-Qur'an bersama

Membaca Al-Qur'an mempunyai banyak keistimewaan, dalam simaan Al-Qur'an selain tajwid yang perlu diperhatikan adalah adab dalam membaca Al-Qur'an, simaan al-Qur'an dilakukan karyawan geprek sa'i boja pada sehabis sholat dhuha dan dilakukan sehabis sholat sholat dzuhur berjamaah, simaan dilakukan seluruh karyawan secara bersamaan di tempat yang di sediakan. Simaan yang dilakukan karyawan rumah makan ayam geprek sa'i boja menargetkan satu halaman sekali baca.

“Bagaimana kita akan tau pesan-pesan cinta yang disampaikan oleh Allah kepada kita sebagai hambanya, kalau al-Qur'an tidak pernah di baca? Banyak karyawan yang putus membaca al-Qur'an sehingga semakin banyak buta huruf al-Qur'an ketika selesai SD, akhirnya sedikit demi sedikit lambat laun dilupakan, maka kemudian ada kewajiban mengaji bagi karyawan”

Pernyataan di atas jelas mewajibkan untuk semua karyawan baik karyawan laki-laki ataupun karyawan perempuan untuk tetap membaca al-Qur'an. Simaan Al-Qur'an adalah aktivitas rutin yang dilakukan setiap hari, seluruh karyawan membawa Al-Qur'an sendiri-sendiri, simaan tersebut dipimpin salah satu karyawan spiritual yang ditunjuk oleh supervisor. Tujuan dari simaan Al-Qur'an adalah untuk memperkuat Al-Qur'an dan untuk memperbaiki bacaan karyawan.

Sebelum membaca Al-Qur'an pertama-tama karyawan membaca surah Al-Fatihah kemudian dilanjut dengan satu per satu karyawan membaca lanjutan Ayat terakhir dipertemuan sebelumnya. Seperti yang peneliti lihat seluruh karyawan terlihat fokus menyimak, ketika ada ayat yang salah atau terlewat karyawan langsung membetulkannya.

b. Kegiatan sosial

1. Jum'at berkah

Hari jum'at adalah hari yang istimewa bagi kaum muslim, sehingga sudah sangat wajar untuk memperbanyak ibadah, khususnya ibadah dalam bentuk kegiatan sosial yakni sedekah, setiap jum'at banyak yang bersedekah makan siang, makan siang adalah praktik nyata dari ajaran Islam, yaitu sedekah namun dalam bentuk yang lebih modern dan kini berupa bentuk kepedulian nyata terhadap saudara yang membutuhkan.

Berbagai macam aktivitas dakwah karyawan geprek sa'i, jum'at berkah merupakan salah satu aktivitas yang disebut juga dengan kegiatan sosial.

“Kita jangan sampai lupa bahwa apa yang apa yang dititipkan Allah kepada kita itu ada bagian dari kebahagiaan orang lain”.

Dalam penjelasan diatas sudah jelas bahwa rumah makan ayam geprek sa'i bukan semata-mata aktivitas bisnisnya saja, tetapi rumah makan ayam geprek sa'i juga menyeimbangkan antara aktivitas dakwah dan aktivitas sosialnya. Dimana setiap hari jum'at para karyawan membagikan 30 nasi kotak untuk masjid baitul makmur dan panti asuhan Al Munawir yang dilakukan secara rutin peran kelompok karyawan rumah makan ayam geprek sa'i dalam kesejahteraan sosial melalui program jum'at berkah berbagi rejeki.

2. Pembagian takjil

Pembagian takjil sangat umum dilakukan oleh siapa saja pada bulan suci ramadhan, bulan ramadhan suci merupakan kesempatan bagi setiap umat muslim untuk meningkatkan ketakwaan, karena bulan suci ramadhan merupakan bulan penuh berkah, bulan ini disebut juga dengan bulan syahrul mubarak. Hal ini berdasarkan pada hadist Nabi Muhammad SAW yang artinya:

“Sungguh telah datang kepada kalian bulan penuh berkah. Pada bulan ini diwajibkan puasa kepada kalian” (H.R. Ahmad, A-Nasa'I dan Baihaqi).

Setiap ibadah yang dilakukan di bulan ramadhan, maka akan dilipat gandakan. Maka dari itu bulan suci ramadhan merupakan peluang besar untuk mendapatkan pahala sebanyaknya. Pembagian takjil biasa berupa minuman ataupun snack, begitu pula yang dilakukan karyawan ayam geprek sa'i boja, mereka membagikan takjil bagi pelanggan yang mengunjungi rumah makan ayam geprek sa'i boja.

c. Kegiatan pendidikan

Sesuai dengan visi dan misi rumah makan ayam geprek sa'i yaitu mengedepankan ukhwah islamiyah serta peduli permasalahan dakwah, sosial, dan pendidikan, maka kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh rumah makan

ayam geprek sa'i yaitu memberikan sumbangan kepada pondok pesantren, SD islam terpadu, SMP islam terpadu, dan juga MA. Pondok pesantren yang menerima sumbangan adalah PPPA Daarul Qur'an yayasan daarul Qur'an nusantara, bagi karyawan yang mempunyai anak dan masih menempuh pendidikan di SD IT, SMP IT dan juga MA akan mendapatkan bantuan untuk pembayaran sekolah tersebut.

B. Analisis Implementasi Fungsi Perencanaan Aktivitas Dakwah Karyawan Ayam Geprek Sa'i Boja

Setiap kegiatan atau aktivitas pasti membutuhkan perencanaan, begitu juga dengan dakwah, dakwah merupakan aktivitas yang membutuhkan perencanaan agar tujuan dakwahnya dapat tercapai. Perencanaan merupakan awal dari aktivitas manajerial, karena perencanaan merupakan langkah awal bagi sebuah kegiatan dalam bentuk memikirkan hal-hal yang terkait agar memperoleh hasil yang optimal. Perencanaan memiliki peran yang sangat signifikan, karena ia merupakan dasar dari kegiatan pelaksanaan selanjutnya. Oleh karena itu, agar proses dakwah dapat memperoleh hasil yang maksimal, maka perencanaan itu merupakan sebuah keharusan. Segala sesuatu itu membutuhkan rencana, sebagaimana dalam hadits Nabi Muhammad SAW bersabda:

“Jika engkau ingin mengerjakan suatu pekerjaan, maka pikirkanlah akibatnya, maka jika perbuatan tersebut baik, ambillah dan jika perbuatan itu jelek, maka tinggalkanlah.” (HR. Ibnul Mubarak)

Rumah makan ayam geprek sa'i boja memiliki nilai positif karena dengan adanya perencanaan bisa mempersiapkan program-program ataupun kegiatan yang dilaksanakan dan setiap kegiatan, dalam hal ini perencanaan merupakan sebuah proses memutuskan tujuan-tujuan apa yang akan dikejar selama suatu jangka waktu yang akan datang dan apa yang dilakukan agar tujuan itu tercapai.

Perencanaan adalah suatu proses, metode penentuan tindakan yang sesuai guna mencapai standar yang dibutuhkan agar tercapainya tujuan, dimana planning menyebabkan dipilihnya arah tindakan yang mengarahkan sumber daya manusia menggariskan batas-batas mengambil keputusan, kebutuhan yang berhubungan dengan program kegiatan dan melaksanakan kegiatan yang sudah ditetapkan secara efisien, begitu juga dengan aktivitas dakwah,

Efektifitas dan efisiensi dalam perencanaan aktivitas dakwah merupakan suatu yang perlu mendapatkan perhatian, karena perencanaan merupakan langkah awal bagi sebuah kegiatan dalam memikirkan hal-hal yang terkait agar mencapai hasil yang maksimal, sebab dengan pemikiran secara matang mengenai hal-hal yang harus dilaksanakan akan pertimbangan. Karena itulah, maka kegiatan aktivitas dakwah dapat diatur sedemikian rupa tahap yang mengarah pada pencapaian sasaran-sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan. Dalam aktivitas dakwah, perencanaan sangat penting untuk menentukan langkah awal dan program dalam menenentukan sasaran.

Tujuan diadakan perencanaan ialah menetapkan oarang yang bertanggung jawab dalam kegiatan yang diatur lembaga berdasarkan tujuan nyata yang diharapkan dapat memaksimalkan kegiatan tersebut, tujuan perencanaan rumah makan ayam geprek sa'i boja antara lain:

Perecanaan kegiatan dakwah rumah makan ayam geprek sa'i boja dilakukan oleh perusahaan untuk seluruh karyawan, dengan beberapa aktivitas dakwah seperti sholat dhuha berjama'ah, sholat wajib berjamaah, pengajian yang di isi oleh ustadz Zahrul Maulidi secara langsung, dan beberapa aktivitas dakwah lainnya

Merencanakan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam setiap pelaksanaan kegiatan dakwah di rumah makan ayam geprek sa'i sangat diperhatikan. Seperti contoh dalam menentukan dan merencanakan siapa yang akan bertugas sebagai penceramah waktu pengajian yang akan menggantikan

penceramah yang mungkin berhalangan hadir dan juga alat-alat yang diperlukan dalam kegiatan tersebut harus dipersiapkan terlebih dahulu. Dengan merencanakan segala sesuatu yang diperlukan dalam setiap pelaksanaan kegiatan maka akan lebih mudah dalam mengantisipasi segala kemungkinan yang terjadi. Adapun fungsi perencanaan yang diterapkan oleh rumah makan ayam geprek sa'i dalam melaksanakan kegiatan baik untuk proses belajar mengajar.

1. Perkiraan dan penghitungan masa depan

Dalam melaksanakan suatu kegiatan, setiap perusahaan tentu mempunyai perkiraan tentang apa yang akan dilaksanakan di masa yang akan datang, tidak terkecuali rumah makan ayam geprek sa'i yang memiliki rancangan kegiatan dakwah yang akan dilaksanakan selama satu tahun. Dari penelitian yang telah peneliti lakukan di rumah makan ayam geprek sa'i boja, terdapat perhitungan dan perkiraan yang akan dilaksanakan pada tahun yang akan datang. Adapun perkiraan-perkiraan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan dakwah
 - a. Penambahan sarana dan prasarana untuk menunjang proses pelaksanaan kegiatan dakwah
 - b. SDM yang diharapkan mampu menambah kualitas karyawan ayam geprek sa'i dengan mengadakan pelatihan bagi tenaga pengajar untuk mendukung pelaksanaan kegiatan di bidang pendidikan, bidang sosial dan bidang dakwah.
 - c. Peningkatan kegiatan dakwah dengan SDM yang berkualitas dengan materi dakwah yang berhubungan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Kegiatan sosial

Kegiatan sosial karyawan rumah makan ayam geprek sa'i ini ditujukan agar memberikan perhatian kepada saudara kita sesama

muslim yang kurang mampu baik bantuan dalam bentuk sumbangan ataupun makanan.

3. Kegiatan pendidikan

Untuk kegiatan pendidikan berharap sumbangan yang diberikan kepada pondok pesantren dan juga anak dari karyawan dapat bermanfaat dan dapat meringankan beban biaya sekolah.

Dari beberapa perkiraan di atas sudah tentu diharapkan semuanya berjalan dengan apa yang telah diharapkan semuanya berjalan dengan apa yang telah diinginkan, namun segala bentuk usaha tidak terlepas dari ketidakberhasilan. Akan tetapi di rumah makan ayam geprek sa'i dapat dilihat bahwa forecasting yang telah dibuat benar-benar telah diperhitungkan secara matang, dan mempunyai tujuan yang baik. Rumah makan ayam geprek sa'i boja mempunyai harapan yang besar kepada karyawannya agar tidak meninggalkan kewajibannya sebagai seorang muslim saat bekerja.

2. Penentuan dan perumusan sasaran dalam rangka pencapaian tujuan dakwah yang telah ditetapkan sebelumnya.

Penyelenggaraan dakwah dalam rangka pencapaian tujuan, dirangkai ke dalam beberapa kegiatan melalui tahapan-tahapan dalam periode tertentu. Penetapan tujuan ini merupakan langkah kedua sesudah forecasting. Hal ini menjadi penting sebab gerak langkah suatu kegiatan akan diarahkan kepada tujuan. Oleh karena itu, ia merupakan suatu keadaan yang harus menjadi acuan pada setiap pelaksanaan dakwah. Gerak langkah suatu kegiatan akan diarahkan kepada tujuan, oleh karena itu hal ini menjadi penting. Adapun tujuan rumah makan ayam geprek sa'i boja yang ingin dicapai sudah terlihat jelas pada visi dan misinya yaitu menjadi wadah bersama dalam mengumpulkan dana untuk usaha dan juga demi kegiatan dakwah, sosial dan juga kegiatan pendidikan. Rumah

makan ayam geprek sa'i, mempunyai harapan menumbuhkan ketaqwaan untuk karyawan.

Berdasarkan beberapa tujuan di atas, penulis menganalisis bahwa rumah makan ayam geprek sa'i boja ingin terus meningkatkan kualitas perusahaan yang berbasis syari'at Islam dengan mengedepankan Ukhwah Islamiyah, dan menciptakan lingkungan kerja yang islami untuk menuju arah sebagai pesantren kuliner, serta diharapkan mampu menumbuhkan ketaqwaan untuk karyawan. Tujuan tersebut tidak akan pernah tercapai jika tidak ada peran aktif dari para karyawan, pengurus serta pemimpin. Karyawan yang merupakan sasaran utama diharapkan dapat mewujudkan semua tujuan yang telah disusun oleh perusahaan rumah makan ayam geprek sa'i boja.

3. Penetapan tindakan-tindakan dakwah dan prioritas pelaksanaannya

Tindakan dakwah harus relavan dengan sasaran dan tujuan, mencari dan menyelidiki berbagai kemungkinan rangkaian yang dapat diambil, sebagai tindakan yang bijaksana. Pada rumah makan ayam geprek sa'i boja terdapat tindakan dakwah yang diambil dalam penyelenggaraan kegiatan dakwah khususnya untuk aktivitas dakwah yang bertujuan untuk membentuk ketaqwaan karyawan, antara lain:

1. Kegiatan dakwah
 - a. Memberi pengarahan dan bimbingan langsung kepada setiap karyawan.
 - b. Memberikan sarana dan prasarana untuk aktivitas dakwah.

2. Kegiatan sosial

Agar kegiatan sosial berjalan dengan baik dan sesuai harapan, rumah makan ayam geprek sa'i menerapkan fungsi perencanaan yaitu penetapan tindakan. Tindakan yang dilakukan adalah memberi nasi kotak kepada masjid baitul makmur dan panti asuhan al munawir .

3. Kegiatan pendidikan

Tindakan dari rumah makan ayam geprek sa'i terhadap kegiatan pendidikan adalah memberikan sumbangan kepada pondok pesantren dan juga sekolah islam terpadu.

Rumah makan ayam geprek sa'i boja dalam melaksanakan aktivitas dakwah memerlukan tindakan dalam setiap langkah dakwahnya, beberapa tindakan yang dilakukan pada rumah makan ayam geprek sa'i ini mencerminkan untuk membentuk ketaqwaan seseorang.

4. Penetapan prosedur kegiatan

Prosedur menentukan cara-cara atau metode yang dilakukan dengan tugas yang berkaitan. Prosedur kegiatan tersebut merupakan suatu gambaran mengenai sifat dan metode dalam melaksanakan suatu pekerjaan: adapun prosedur kegiatan yang dilaksanakan rumah makan ayam geprek sa'i boja adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan dakwah

- a. Semua karyawan wajib beragama islam
- b. Semua karyawan wajib menutup aurat, baik karyawan laki-laki dan karyawan perempuan.
- c. Setiap karyawan perempuan wajib berjilbab.
- d. Semua karyawan wajib mengikuti semua aktivitas dakwah dan kegiatan sosial yang ada.
- e. Setiap karyawan wajib membawa al-Qur'an.
- f. Sebelum melaksanakan kegiatan semua karyawan membiasakan mengucapkan Basmallah.

2. Kegiatan sosial

Prosedur kegiatan sosial yaitu pembagian nasi kotak di masjid dan juga panti asuhan dilakukan setiap hari jum'at, nasi kotak yang

diberikan berjumlah 30 nasi kotak. Untuk pembagian takjil memberi snack atau makanan ringan untuk pembuka.

3. Kegiatan pendidikan
 - a. Kegiatan pendidikan memberikan sumbangan kepada pondok pesantren.
 - b. Anak karyawan yang bersekolah di yayasan sekolah islam dapat menerima sumbangan.

Dari beberapa uraian mengenai prosedur aktivitas dakwah tersebut penulis menganalisis bahwa hal itu dapat menambah tingkat keberhasilan aktivitas dakwah rumah makan ayam geprek sa'i boja, karena karyawan sudah melakukan persiapan sebelumnya. Setiap kegiatan apapun tujuannya, hanya dapat berjalan secara efektif dan efisien apabila sebelumnya sudah dipersiapkan dan direncanakan secara matang.

5. Penetapan dan penjadwalan (*Schedule*)

Penentuan waktu mempunyai arti penting bagi proses aktivitas dakwah. Schedule merupakan pembagian program menurut deretan waktu tertentu, yang menunjukkan sesuatu kegiatan harus dielesaikan. Oleh karena itu, harus diingat bahwa batas waktu yang telah ditentukan harus dapat ditepati.

Sebelum aktivitas dakwah dilaksanakan terlebih dahulu disusun serangkaian jadwal yang telah diterapkan oleh pengurus spiritual rumah makan ayam geprek sa'i. dengan penetapan jadwal diharapkan kegiatan yang nanti dilaksanakan dapat tertera dan tersusun dengan baik dan lebih terkoordinir.

Dari uraian diatas peneliti menganalisis penjadwalan yang dilakukan oleh karyawan ayam geprek sa'i adalah dengan membagi kegiatan dakwah harian, mingguan dan bulanan serta menetapkan jadwal pelaksanaan dari

masing-masing kegiatan, dimana kegiatan dakwah dilakukan sesuai waktu pelaksanaan kewajiban bagi seorang muslim. kecuali pengajian bulanan yang diadakan dalam waktu yang fleksibel. Kegiatan sosial dilaksanakan setiap hari jum'at, sedangkan kegiatan pendidikan dilakukan pembagian sumbangan setiap bulan bagi anak karyawan yang menempuh pendidikan di sekolah Islam.

6. Penempatan Lokasi

Penentuan lokasi yang tepat, turut mempengaruhi kualitas tindakan dakwah. Oleh karena itu, lokasi harus dilihat dari segi fungsionalnya dari segi untung ruginya, sebab lokasi sangat terkait dengan pembiayaan, waktu, tenaga, fasilitas atau perlengkapan yang diperlukan. Untuk itulah lokasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam rangka perencanaan aktivitas dakwah. Aktivitas dakwah yang dilaksanakan karyawan bertempat di rumah makan ayam geprek sa'i untuk simaan al-Qur'an, pembacaan asmaul husna dan pengajian bulanan, sedangkan untuk sholat berjama'ah seluruh karyawan melaksanakannya di masjid atau musholah terdekat, untuk kegiatan sosial memberikan nasi kotak ke masjid baitul makmur dan juga di tempat panti asuhan al munawir.

7. Penetapan biaya

Sebuah perencanaan yang baik, program yang bermutu, tujuan yang jelas tidak ada gunanya jika tidak adanya pembiayaan yang memadai. Biaya sangat penting dalam memengaruhi pelaksanaan aktivitas dakwah, tanpa adanya biaya yang memadai tidak mustahil sebuah organisasi atau perusahaan dalam pelaksanaan aktivitas dakwahnya akan jalan di tempat. Untuk kelancaran suatu aktivitas dakwah tidak terlepas faktor biaya atau pendanaan, hal ini merupakan factor pendukung keberhasilan aktivitas dakwah. Begitu pula di rumah makan ayam geprek sa'i boja yang sebagian besar pendanaan diperoleh dari perusahaan,

dimana maksimal 30% dana dari keuntungan disalurkan untuk kegiatan dakwah, kegiatan sosial, dan juga kegiatan pendidikan.

Rumah makan ayam geprek sa'i boja di dalam perencanaan selalu mempertimbangkan kebutuhan sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada. Dalam membuat perencanaan yang akan dilakukan misalnya dalam perkiraan dan perhitungan masa depan, penetapan tujuan, penetapan program penetapan biaya, dan penetapan kebijakan. Dalam perencanaan perlu adanya anggaran dana guna aktivitas dakwah yang dilaksanakan karyawan rumah makan ayam geprek sa'i boja seperti jum'at berkah, pengajian bulanan, ada juga kegiatan sosial pembagian takjil pada bulan ramadhan dan kegiatan pendidikan yaitu memberi sumbangan kepada pondok pesantren dan sekolah islam.

Perencanaan yang dibuat rumah makan ayam geprek sa'i boja tidak hanya sebatas rencana saja, tetapi pengurus juga mengimplementasikan, meskipun dalam mengimplementasi tidak semuanya sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat, karena perencanaan yang dibuat kadang tidak sesuai dengan kondisi dan situasi yang dihadapi, sehingga perencanaan yang telah dibuat akan dimodifikasi atau perencanaan kembali sesuai kebutuhan. Setiap perencanaan yang telah dilakukan tidak selamanya tepat, sudah dapat dipastikan adanya kendala yang terjadi hal-hal yang tidak sesuai dengan perencanaan, tergantung bagaimana pengurus menyikapi dan memperbaiki hal tersebut, terbukti pada contoh pengajian bulanan dimana yang seharusnya dilakukan secara bergatian pada setiap cabang rumah makan ayam geprek sa'i yang berada di semarang, tetapi dikarenakan adanya pandemik covid19 semua karyawan tetap melaksanakan pengajian bulanan di store masing-masing pada setiap bulannya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan beberapa landasan teori yang ada, maka dapat diambil kesimpulan bahwa aktivitas dakwah karyawan Rumah Makan Ayam Geprek sa'i boja, peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Aktivitas dakwah karyawan rumah makan ayam geprek sa'i tidak terlepas dari kebijakan perusahaan, dimana kebijakan tersebut mempengaruhi perusahaan dalam menjalankan aktivitas dakwah, baik bagi dalam sebuah organisasi ataupun perusahaan memiliki program yang harus dilaksanakan, tidak hanya satu program saja tetapi memiliki banyak program untuk mencapai tujuan dari suatu organisasi atau perusahaan tersebut, untuk mencapai visi dan misinya perusahaan dapat terlaksana diperlukannya program yang sesuai pula. Pelaksanaan dakwah tidak dapat terlepas dari unsur-unsur yang ada didalamnya, seperti tim dakwah, karyawan sebagai mad'u, materi yang disampaikan, metode yang digunakan, media yang digunakan. Serta efek dakwah yang dijadikan sebagai bahan evaluasi. Berikut ini merupakan program-program aktivitas dakwah yang dilaksanakan oleh karyawan rumah makan ayam geprek sa'i boja yaitu: (Sholat Dhuha berjamaah, Asmaul Husnah, pengajian umum, Sholat fardu berjamaah, simaan al-Qur'an). Selain kegiatan secara islamiyah, adapula kegiatan sosial yang dilakukan karyawan rumah makan ayam geprek sa'i boja seperti: (jum'at berkah, dan pembagian takjil setiap bulan ramadhan), kemudian kegiatan pendidikan yaitu memberikan sumbangan terhadap (PPPA Daarul Qur'an, SD IT, SMP IT dan MA)
2. Untuk perencanaan dalam aktivitas dakwah rumah makan ayam geprek sa'i telah menetapkan perencanaan yang cukup baik. Rumah makan ayam geprek sa'i boja di dalam perencanaan selalu mempertimbangkan

kebutuhan sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada. Dalam membuat perencanaan yang akan dilakukan misalnya:

- a. Perkiraan dan perhitungan masa depan
- b. Penentuan dan perumusan sasaran dalam rangka pencapaian tujuan dakwah yang telah ditetapkan.
- c. Penetapan tindakan dakwah dan prioritas pelaksanaannya
- d. Penetapan prosedur kegiatan
- e. Penetapan dan penjadwalan
- f. Penempatan lokasi
- g. Penetapan biaya

Perencanaan yang dibuat rumah makan ayam geprek sa'i boja tidak hanya sebatas rencana saja, tetapi pengurus juga mengimplementasikan, meskipun dalam mengimplementasi tidak semuanya sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat, karena perencanaan yang dibuat kadang tidak sesuai dengan kondisi dan situasi yang dihadapi, sehingga perencanaan yang telah dibuat akan dimodifikasi atau perencanaan kembali sesuai kebutuhan, aktivitas dakwah yang dilakukan dapat berjalan dengan lebih terarah dan teratur, sebab segala sesuatu yang telah dipersiapkan dan direncanakan dengan cukup baik, dari segi jadwal, metode dan tempat yang digunakan dalam semua aktivitas dakwah dan kegiatan sosial dapat berjalan sesuai dengan apa yang direncanakan.

B. Saran-saran

Dari pembahasan secara menyeluruh terhadap aktivitas dakwah karyawan rumah makan ayam geprek sa'i boja (analisis planning), maka penulis bermaksud memberikan saran-saran untuk dapat mengerti dan sebagai bahan masukan yang bermanfaat. Antara lainnya:

1. Untuk Pemimpin perusahaan Rumah Makan Ayam Geprek Sa'i

- a. Sistem syari'ah yang sudah diterapkan sebagai dasar dari operasional perusahaan, hendaknya lebih ditingkatkan dan dibudidayakan serta dipelihara agar tercipta perusahaan Islam yang benar-benar Islami.
 - b. Untuk pengajian bulanan sebaiknya jadwal dapat ditentukan, seperti di minggu pertama atau kedua setiap bulannya.
 - c. Terus melakukan evaluasi dan perbaikan dalam setiap perencanaan aktivitas dakwah yang dilakukan agar semakin lebih baik.
2. Untuk Karyawan Rumah Makan Ayam Geprek sa'i
- Program yang sudah ditetapkan hendaknya dilaksanakan dengan penuh keikhlasan untuk meningkakan kepribadian Islami.

C. Penutup

Alhamdulillah segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah atas ridho-Nya penulis diberikan kekuatan untuk menyelesaikan skripsi ini. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kekhilafan karena kebatasan pengakuan dan keahlian penulis dalam menyusun skripsi ini, sehingga kritik dan saran dapat penulis terima demi kesempurnaan ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan penulis khususnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, 2018, *Ilmu dakwah kajian ontology, epistimologi, aksiologi dan aplikasi dakwah* (Depok: PT. RajaGraindo Persada)
- Ali Aziz, Muhammad, 2009, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Penrtbit Kencana)
- Amin, samsul Munir, 2009, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Penerbit Amzah)
- Aripudin, Acep, 2011, *Pengembangan Metode Dakwah respons Da;I terhadap dinamika kehidupan di kaki ceremai.*(Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada)
- Arifuddin, 2015, *Keluarga dalam membentuk akhlak islamiah, kajian dakwah islalm melalui pendekatan feanomenoligi*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak)
- Azwar, Saifudin, 2011, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset)
- Effendi, Usman, 2014, *Asas Manajemen*, (Jakarta: Rajawali Pers)
- Faqih, Ahmad, 2015, *Sosiologi Dakwah Teori dan Praktik*, (Semarang: CV Karya Abadi Jaya)
- Ferianto, Andri dan Ending Shyta Triana, 2015, *Pengantar Manajemen (3 in 1)*, (Kebumen: Mediaterra)
- Hafidhuddin, Didin, 2001, *Dakwah aktual*, (Jakarta: Gema Insani Press)
- Harap, Sofyan Syafri, 1992, *Akuntansi Pengawasan Manajemen Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: PT. Basarindo Buana Tama)
- Handoko, T. Hana, 2009, *Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE)
- Herdiansyah, haris, 2012, *Metedologi Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Selemba Humanika, 2012)
- Jumantoro, Toto, 2001, *Psikologi Dakwah dengan Aspek-aspek Kejiwaan yang Qur'ani*, (Jakarta: wonosobo, 2001)
- Khasanah, Siti uswatun, 2007, *Berdakwah dengan jalan debat antara muslim dan nin muslim*, (Purwekerto: penerbit STAIN Purwokerto press)

- Machsini, 2015, *psikologi dakwah suatu pengantar studi*. Semarang, (CV Karya abadi jaya)
- M. Munir dan Wahyu Ilaihi, 2016, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana)
- Munir, 2009, *Metode Dakwah*, (Jakarta, Kencana Media Group)
- Moleong Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosada Karya, 2002)
- Mulyana, deddy, 2010, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. remaja Rosdakarya)
- Muchtaron, Zaini, 1996, *Dasar-dasar Manajemen Dakwah*, (Yogyakarta: Al Amin Press)
- Pimay, Awaludin, 2006, *Metodelogi Dakwah Kajian teoritas dari Khazanah Al-Qur'an*, (Semarang: Rasail (Ranah Ilmu-Ilmu Sosial Agama dan Interdisipliner))
- Saerozi, 2013, *Ilmu Dakwah* (Yogyakarta: Penerbit Ombak)
- Sanwar, Aminuddin, 2009, *Ilmu Dakwah Suatu Pengantar Studi*. (Semarang: Gunungjati Semarang)
- Saputra, Wahid, 2011, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2011)
- Sadiyah, Dewi, 2015, *Metode Penelitian Dakwah pendekatan kualitatif dan kuantitatif* (Bandung: PT. remaja Rosdakarya)
- Shaleh, Abd Rosyad, 1997, *Manajemen Da'wah Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang)
- Siagian, Sondang P, 1996, *Filsafat Administrasi*, (Jakarta: Gunung Agung)
- Saoitoe, Samuel, 1982, *Psikologi Pendidikan II*, (Jakarta: Feiu)
- Soewadji, Jusuf, 2012, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media)
- Suryabrata, Sumadi, 2016 *Metodologi Prnrelitian*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada)
- Syukir, Asmuni, 1983, *Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Usaha Nasional)
- Sugiono, 2009, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta)
- Sugiyono, 2016, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabet CV)

Sukandarrumidi, 2012, *Metodelogi Penelitian*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press)

Tajirin, Hajir, 2015, *Etika dan Estetika Dakwah Perspektif teologis, filodofid, dan praktis*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media)

Wignyosoebroto, Soetandyo, 2005, *Dakwah Pemberdayaan Masyarakat Paradigma Aksi Metodologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pesantren)

PEDOMAN WAWANCARA

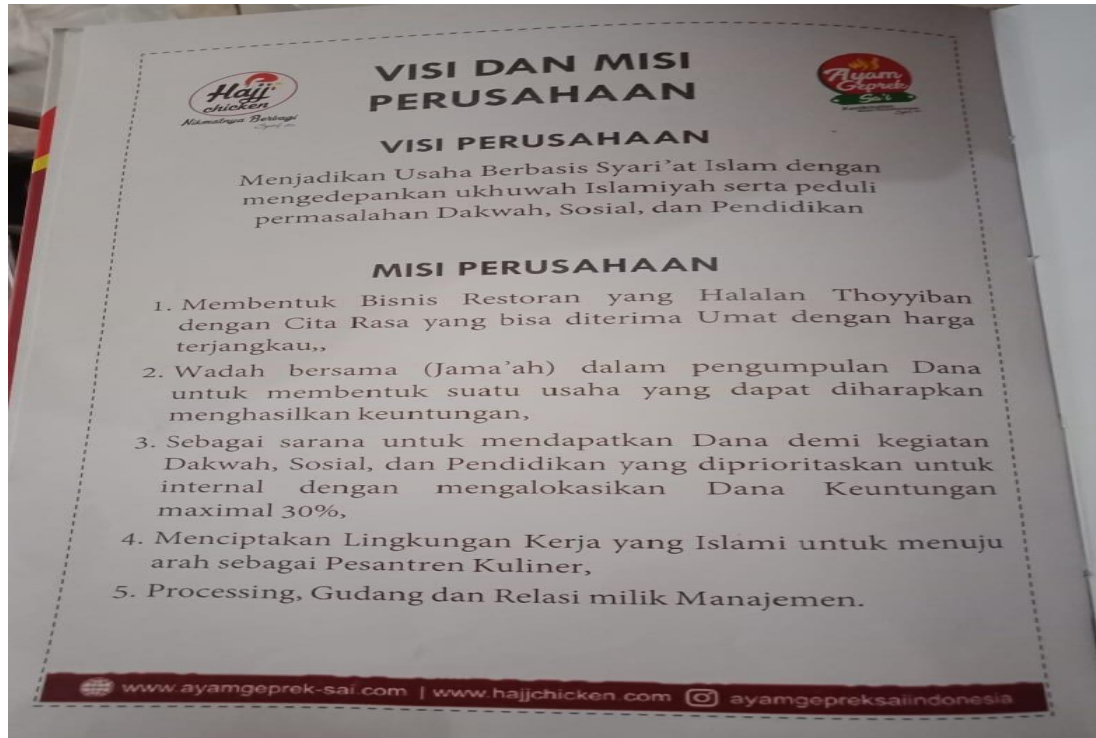
Supervisor Rumah Makan Ayam Geprek Sa'i Boja

1. Siapa pendiri rumah makan ayam geprek sa'i?
2. Kapan rumah makan ayam geprek sa'i didirikan?
3. AGS Boja merupakan cabang keberapa?
4. Apa visi dan misi rumah makan ayam geprek sa'i?
5. Bagaimana struktur kepengurusan rumah makan ayam geprek sa'i?
6. Apa saja jenis aktivitas dakwah karyawan rumah makan ayam geprek sa'i boja?
7. Siapa saja yang mengikuti aktivitas dakwah?
8. Bagaimana perencanaan untuk aktivitas dakwah yang diterapkan kepada karyawan?

Karyawan Rumah Makan Ayam Geprek Sa'i Boja

1. Bagaimana pembagian kerjanya?
2. Siapa saja da'i yang memberikan materi dakwah?
3. Materi apa saja yang disampaikan dalam pengajian bulanan?
4. Metode seperti apa yang diterapkan dalam memberi materi?
5. Dimana lokasi aktivitas dakwahnya karyawan?
6. Melalui apa saja informasi dakwah yang diberikan?

LAMPIRAN



Visi dan misi perusahaan



Poster dinding salah satu ajakan kegiatan sosial bersama ACT (Aksi Tanggap Cepat) dalam membantu sesama saudara muslim



Pengumuman terkait keterlambatan pelayanan saat waktu sholat fardhu



Simaan al-Qur'an yang dilakukan karyawan setelah sholat fardhu berjamaah



Dokumentasi pemberian nasi kotak kepada panti asuhan al-munawir



Dokumentasi pemberian nasi kotak ke masjid baitul makmur pada hari jum'at



Pelaksanaan pengajian bulanan di rumah makan ayam geprek sa'i boja



Dokumentasi peneliti saat wawancara bersama bapak Khumaidi sebagai supervisor Ayam Geprek Sa'i boja

 Ayam Geprek Sai & Hajj Chicken Indon... · 2 Jun

Inilah dua rukun diterimanya ibadah, yaitu harus ikhlas karena Allah dan mengikuti petunjuk Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam.

IG: @ayamgepreksaidanhajjchicken
 FB Page: Ayam Geprek Sa'i & Hajj Chicken Indonesia
 Twitter: @gepreksai

#Ayamgepreksaiindonesia
 #Yoowink



AL-QUR'AN ITU BUKAN MAKHLUK

"Allah Yang Maha Pemurah. Yang telah mengajarkan Al-Qur'an. Dia menciptakan manusia." (QS. Ar-Rahman: 1-3). Di sini disebutkan Al-Qur'an adalah ilmu Allah. Sedangkan manusia adalah makhluk. Berarti berbeda antara ilmu Allah dan makhluk.

Rumaysho.com

 ayamgepreksaidanhajjchicken



KEUTAMAAN SHALAT LIMA WAKTU

Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda:

"Bagaimana pendapat kalian seandainya ada sungai di depan pintu rumah salah seorang dari kalian, lalu dia mandi lima kali setiap hari? Apakah kalian menganggap masih akan ada kotoran (daki) yang tersisa padanya?" Para sahabat menjawab, "Tidak akan ada yang tersisa sedikitpun kotoran padanya." Lalu beliau bersabda: "Seperti itu pula dengan shalat lima waktu, dengannya Allah akan menghapus semua kesalahan."

(HR. Bukhari 497 no 528 Versi Fathul Bari)

23 suka

ayamgepreksaidanhajjchicken Jangan sampai meninggalkan sholat lima waktu ya.. Karena kamu sendiri yang akan merugi :)

IG: @ayamgepreksaidanhajjchicken
 FB Page: Ayam Geprek Sa'i & Hajj Chicken Indonesia
 Twitter: @gepreksai

#Friedchicken
 #Ayamgepreksaiindonesia
 #Ayamgeprek
 #Ayamgeprekjogja
 #Fastfoods

Contoh penyampaian pesan dakwah melalui media sosial yaitu Twitter dan juga Instagram

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Makriva Nurul Khoyima
NIM : 1601036093
TTL : Kefamenanu, 05 Februari 1999
Agama : Islam
Alamat : Benpasi, Kota Kefamenanu, Kabupaten Timor Tengah Utara, NTT

Jenjang Pendidikan

1. TK. Nurul Falah
2. MIN Nurul Falah
3. MTS.s Nurul Falah
4. MA Perguruan Mu'allimat Cukir
5. UIN Walisongo Semarang Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Demikian riwayat pendidikan penulis buat dengan sesungguhnya.

Semarang, 07 Desember 2020

Makriva Nurul Khoyima

1601036093